

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI
DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
(Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
LANDIA RANI ASTITI
12803241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI
DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
(Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI

Oleh:
LANDIA RANI ASTITI
12803241026

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 15 November 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI
DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
(Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)**

Oleh:
LANDIA RANI ASTITI
12803241026

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M. Si	Ketua Penguji		10/18
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.	Sekretaris		17/18
Abdullah Taman, S.E, M.Si, Ak.	Penguji Utama		9/18

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Dekan
Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Landia Rani Astiti

N I M : 12803241026

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul tugas Akhir : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM
PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (Studi Kasus
pada Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 November 2017

Penulis,



Landia Rani Astiti
NIM. 12803241026

MOTTO

“ *Man Jadda Wa Jada* “

فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَقِبْ مِنكُم أَحَدٌ وَامْضُوا
حَيْثُ تُؤْمَرُونَ

“Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang **dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang di perintahkan kepadamu.**” (Al Hijr: 65)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (QS 94:7)

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.”
(QS Al Ma’arij:5)

“ *Laa haula wa laa quwwata illa billah.* “

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

لِلَّهِ

سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى

semoga Engkau memberikan kebaikan yang terus bertambah dari karya ini

Rasulullah: Muhammad ﷺ

Pemilik Akhlaq Al Qur’an yang ku rindukan syafaatnya di hari akhir

Bapak Asrori & Ibu Pri Hastuti

yang selalu mengalirkan doa, kasih sayang dan segala kebaikan pada putrimu ini.

Adikku, Okky Kusumaningtyas dan Jasmine Rahmania yang turut mendoakan dan menjadi penyemangat

Guru, asatidz, murobbi, sahabat-sahabatku, adik-adik shalihah, teman-teman Diksi A 2012, Kristal, Al Fatih, Star 12, Asma Amanina VI, DaQu

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI
DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
(Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)**

Oleh:
LANDIA RANI ASTITI
12803241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1)Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah, 2)Faktor Partisipasi Anggaran yang memengaruhi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah, 3)Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 76 orang Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen penelitian di Kabupaten Bantul. Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui yaitu (1)Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah sebesar 70,67%. (2)Faktor Partisipasi Anggaran yang memengaruhi kepuasan kerja guru dalam penyusunan anggaran sekolah adalah (a)Kontribusi guru dalam penyusunan anggaran,(b)Frekuensi keterlibatan dalam penyusunan anggaran, (c)Besarnya pengaruh yang dirasakan guru dalam penyusunan anggaran. (3)Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,407 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 berarti partisipasi anggaran memiliki kontribusi sebesar 16,6% terhadap kepuasan kerja guru dan 83,4% ditentukan oleh faktor lain serta persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 74,690 + 0,7X$ dengan t hitung (3,835) > t tabel (1,995) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti jika nilai partisipasi anggaran meningkat 1 point maka nilai kepuasan kerja guru juga akan meningkat sebesar 0,3.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Guru Akuntansi, Kepuasan Kerja

**THE EFFECT OF PARTICIPATION LEVEL IN ARRANGING
BUDGETARY FUND OF SCHOOL TOWARDS THE SATISFACTION OF
TEACHERS' WORK PERFORMANCE**
(Case Study on SMK Accounting Teachers in Sleman Regency)

By:

LANDIA RANI ASTITI

12803241026

ABSTRACT

The aim of this research was to find out: 1)The Budgeting Participation of SMK Accounting Teachers in Sleman Regency in preparing school budget, 2)The factors affecting the Budgeting Participation towards the satisfaction of teachers' work performance of SMK Accounting Teachers in Sleman Regency in the preparation of school budget, 3)The effect of SMK Accounting Teachers' participation in preparing school budget towards the Satisfaction of the teachers' work performance in Sleman Regency.

The type of this research was causal comparative with quantitative approach. The subjects in this research were 76 Accounting Teachers of SMK throughout Sleman Regency. The data collection technique used questionnaire. Examining the research instruments was performed in Bantul Regency. In addition, the test of prerequisite analysis used was linearity test. The data analysis techniques used descriptive statistic analysis and simple regression analysis.

Based on the research result, it showed that (1)The Budgeting Participation of SMK Accounting Teachers in Sleman Regency in arranging school budget was 70,67%; (2)The factors of Budgeting participation that affect the satisfaction of teacher's work performance in arranging school budget were (a)the teacher's contribution in arranging the budgetary fund,(b)the frequency of involvement in participating in budgeting,(c)the amount of influence that the teachers feel in the preparation of arranging the budget, (3)The participation in arranging the school budget has positively and significant effect towards the Satisfaction of SMK Accounting Teachers in Sleman Regency. This was indicated by the correlation value (R) of 0.407 and the coefficient of determination (R²) of 0.166 meaning that budget participation has a contribution of 16.6% towards the satisfaction of the teachers' work performance and 83.4% is determined by other factors and the regression equation obtained was $\hat{Y} = 74,690 + 0,7X$ with t count (3,835) > t table (1,995) at significance level 5% (0,05) meaning that if the value of budget participation increases 1 point then the satisfaction of the teachers' work performance will also increase up to 0,3.

Keywords: *Budgeting Participation, Accounting Teacher, Work Satisfaction*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan rasa syukur dan pujian hanya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya di setiap langkah penulis sehingga berkat kehendak-Nya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi berjudul, “Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)”. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini telah mendapat bimbingan, bantuan, arahan, dukungan, semangat dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
3. Prof. Sukirno, Ph.D, Wakil Dekan I FE UNY yang telah memberikan dukungan dan kepedulian tinggi dalam pelayanan akademik mahasiswa.
4. RR. Indah Mustikawati M.Si., Ak. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu dalam pelayanan akademik.
5. Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan maupun pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Abdullah Taman, M.Si, Ak., Dosen Narasumber atas saran dan dukungan maupun motivasi dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Ratna Candra Sari, selaku penasehat akademik dalam menempuh studi
8. Segenap dosen Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan berbagai ilmu selama menempuh studi.
9. Segenap Kepala SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, SMK Negeri se-Kabupaten Bantul, SMK Swasta se-Kabupaten Sleman dan SMK Swasta se-Kabupaten Bantul yang memiliki jurusan Akuntansi atas ijin dan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.

10. Seluruh Bapak/Ibu guru Akuntansi SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, SMK Negeri se-Kabupaten Bantul, SMK Swasta se-Kabupaten Sleman dan SMK Swasta se-Kabupaten Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.
11. Bapak Asrori dan Ibu Pri Hastuti, Budhe Yuliandari dan Pakdhe Baryadi yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2012, Mbak Karlina, Mas Surya, Mas Maulana, Mbak Chandra, Mbak Anggun, Royfa, Mbak Sri, Ninda, dan semua kakak, sahabat, adik yang selalu menanyakan kabar, menemani, mengingatkan, menyemangati, mendoakan memberikan dukungan dan berbagi rasa juga makna.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan materil maupun moril selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amalan kebaikan mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT., aamiin. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini memberikan kebaikan dan manfaat.

Yogyakarta, 9 November 2017

Penulis,



Landia Rani Astiti
NIM. 12803241026

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah	10
C.Pembatasan Masalah	11
D.Rumusan Masalah	11
E.Tujuan Penelitian	12
F.Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A.Kajian Teori	15
B.Kajian Penelitian yang Relevan	38
C.Kerangka Berfikir	42
D.Paradigma Penelitian	44
E.Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN	46
A.Jenis Penelitian	46
B.Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.Variabel Penelitian	47
D.Populasi dan Sampel Penelitian	47
E.Definisi Operasional Variabel	47
F.Teknik Pengumpulan Data	50
G.Instrumen Penelitian	51
H.Uji Coba Instrumen	53
I.Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A.Deskripsi Hasil Penelitian	65
B.Hasil Uji Hipotesis	77
C.Pembahasan	80
D.Keterbatasan Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A.Simpulan	87
B.Implikasi	88
C.Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
2. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen : Uji Validitas	55
3. Ringkasan Hasil Uji Validitas	56
4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen :Uji Reliabilitas	57
5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	58
6. Batasan Kategorisasi	60
7. Persebaran Lokasi Sekolah	66
8. Rincian Data Populasi.....	66
9. Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman	68
10. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Kepuasan Kerja	69
11. Pedoman Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK	71
12. Batasan Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK	71
13. Distribusi Frekuensi Data Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman	73
14. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Partisipasi Anggaran	74
15. Pedoman Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi	75
16. Batasan Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi	76
17. Hasil Uji Linearitas	77
18. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana	78
19. Perbandingan Partisipasi Anggaran pada Guru Akuntansi SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Sleman	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model <i>Minnesota Satisfaction Questionnaire</i>	22
2. Paradigma Penelitian	44
3. Grafik Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se- Kabupaten Sleman	68
4. Grafik Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman	71
5. Grafik Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggaran Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman	74
6. Grafik Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi Akuntansi SMK Kabupaten Sleman	76
7. Pencapaian Tiap Indikator Dalam Partisipasi Anggaran	80
8. Perolehan Skor Tiap Indikator Dalam Partisipasi Anggaran	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Kuesioner Penelitian	93
B. Data Uji Instrumen	100
C. Data Penelitian	117
D. Statistik Deskriptif SPSS 23	135
E. Uji Prasyarat Penelitian	149
F. Uji Hipotesis	150
G. Surat Keterangan Penelitian	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional tertuang dalam bab III pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang, 2003a) sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Langkah mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pendirian sekolah sebagai lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal sejak tingkat usia dini sampai sekolah menengah atas/kejuruan. Lembaga pendidikan tersebut merupakan suatu organisasi berbadan hukum yang memerlukan suatu manajemen atau pengaturan untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan akan tercapai optimal jika dilakukan manajemen yang baik yaitu sinergi fungsi-fungsi dalam manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Selain lingkup manajemen, dukungan berbagai pihak baik berbentuk materi, buah pikiran, komunikasi yang baik, tenaga maupun moril sangat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan dicapai melalui perencanaan yang tepat, baik perencanaan kegiatan maupun dana. Persoalan dana merupakan persoalan yang paling krusial dalam perbaikan dan pembangunan sistem pendidikan di Indonesia dan dana juga merupakan salah satu syarat atau unsur yang sangat

menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan (Hasbullah, 2015: 178). Menurut Zamroni (2011:228), tidak bisa dimungkiri bahwa dana merupakan faktor yang tidak dapat ditinggalkan dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Dalam penerapan kurikulum 2013 (K13) tahun lalu, pemerintah mengadakan buku paket untuk siswa sekolah dasar dan menengah, tidak sedikit biaya untuk pengadaannya, Rp 6 miliar untuk buku siswa SD dan Rp12,2 miliar untuk siswa SMP. Dana sebanyak itu belum termasuk kebutuhan lain seperti sosialisasi ke sekolah di seluruh Indonesia dan sarana prasarana lainnya. Hal tersebut menegaskan dana sangat penting dalam kelancaran penyelenggaraan sekolah dan upaya peningkatan mutu sekolah.

Perencanaan dana sekolah atau penganggaran dana sekolah pada dasarnya merupakan *managerial plan for action* dalam tercapainya tujuan pendidikan. Penganggaran menjadi sangat penting karena ketidakefektifannya dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Henry Fayol (2009:423), menyatakan bahwa komponen kunci dari perencanaan adalah anggaran, yaitu rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan untuk mencapainya. Perencanaan dana merupakan salah satu komponen perencanaan pendidikan yang sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan. Hal ini tidak bisa diabaikan karena setiap organisasi membutuhkan dana untuk membiayai kegiatannya termasuk organisasi pendidikan sebagai institusi publik. Setiap institusi pendidikan melakukan perencanaan dana atau penganggaran (*budgeting*) untuk periode tertentu sehingga diketahui alokasi dana yang tersedia dan dibutuhkan agar dapat

dimanfaatkan sebaik mungkin dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan sesuai yang dinyatakan dalam undang-undang. Menurut Hansen Mowen (2004:1), setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang saling berhubungan, selain itu anggaran juga alat akuntabilitas dalam mengelola dana publik terlebih lagi sekolah termasuk institusi publik. Hal tersebut tertera jelas dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara bahwa anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Anggaran sebagai instrumen kebijakan ekonomi ini memiliki fungsi untuk mewujudkan pertumbuhan, stabilitas ekonomi dan pemerataan pendapatan (Undang-Undang, 2003b).

Anggaran dana sekolah sebagai bagian perencanaan sekolah dilakukan setiap sekolah sebagai suatu perencanaan pendidikan yang disesuaikan kondisi sekolah. Wujud perencanaan kerja sekolah adalah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Setiap sekolah dikelola berdasarkan RKAS yang didalamnya memuat berbagai ketentuan yang jelas mengenai kesiswaan, pembelajaran, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan, lingkungan sekolah, peran masyarakat, peran mitra, peningkatan dan pengembangan mutu (Peraturan Menteri Nomor 19, Tahun 2007). RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) mutlak ada di setiap sekolah atau madrasah, maka penganggaran dana sekolah merupakan bagian tak terpisahkan darinya. RKAS sebagai dokumen perencanaan kegiatan dan

anggaran sekolah menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dalam bentuk anggaran dana tidak dapat terlepas dari suatu kegiatan perencanaan. Oleh karena itu, dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, RKAS sebagai perencanaan dana maupun kegiatan dijadikan dasar pengelolaan sekolah/madrasah yang ditunjukkan dengan prinsip kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabel. Khusus pengelolaan dana pendidikan, pelaksanaannya berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 tentang Pengelolaan Dana Pendidikan (Undang-Undang, 2003a).

Pentingnya penganggaran dana yang partisipatif seiring dengan tuntutan akuntabilitas di institusi publik termasuk sekolah, untuk mendorong sekolah semakin bertanggung jawab dan transparan dalam meningkatkan strategi pengelolaan dana maupun kebijakannya. Anggaran dana sekolah termasuk tahap penganggaran yang sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dapat menggagalkan perencanaan pendidikan yang telah disusun. Anggaran dana sekolah memerlukan keterlibatan komponen sekolah yang terkait untuk dapat menghasilkan tujuan pendidikan sesuai undang-undang. Pada petunjuk teknis penyusunan kerja sekolah oleh Direktorat Pembinaan SMA (2010:12), ada beberapa unsur yang harus terlibat dalam penyusunan RKAS yaitu kepala sekolah, tim kerja, dewan guru, karyawan dan komite sekolah. Partisipasi seluruh pihak sekolah termasuk melibatkan staf pengajar (guru) dalam proses penyusunan anggaran sekolah akan memberikan manfaat yang lebih baik bagi

seluruh pihak karena anggaran kegiatan setiap bidang akan mendekati apa yang memang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan di masing-masing bidang yang terdapat di sekolah. Keterlibatan komponen sekolah mendorong partisipasi aktif melalui saran, pendapat, mengawasi pelaksanaan, komitmen dan pengendalian anggaran yang dapat mewujudkan transparansi maupun akuntabilitas keuangan bahkan meningkatkan kepuasan kerja hingga produktivitas kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana Indriantoro (1995) menyatakan bahwa penyusunan anggaran merupakan hal yang signifikan untuk dipertimbangan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan suatu organisasi. Berdasarkan hal itu, keterlibatan komponen sekolah dalam pengelolaan dana mengarah pada keefektifan organisasi yang antara lain juga disebabkan kepuasan yang dirasakan komponen didalamnya. Munculnya kepuasan kerja dari partisipasi penyusunan anggaran dana ini mendorong empati, kesadaran berorganisasi, dan mempengaruhi adanya iklim organisasi yang kondusif.

Hasil observasi peneliti pada lima sekolah di kabupaten Sleman yaitu SMK Negeri 1 Godean, SMK Negeri 1 Tempel, SMK 1 Depok, SMK YPKK 2, dan SMK YPKK 3 menunjukkan partisipasi anggaran yang masih kurang khususnya dari partisipasi guru akuntansi sebagai salah satu komponen di sekolah. Sebagian besar guru sangat minim informasi mengenai penganggaran sekolah, sehingga berdampak kurang memberikan perhatian bahwa anggaran berperan penting dalam pengelolaan sekolah. Penganggaran sekolah hanya diketahui oleh 36% guru akuntansi dari kelima sekolah tersebut. Padahal

krusialnya dana dalam perbaikan dan pembangunan sistem pendidikan memerlukan adanya keterlibatan guru sebagai salah satu komponen sekolah yang akan melaksanakan pengawasan dan pengawalan selaku bagian sekolah yang memiliki pengaruh dalam mencapai tujuan bersama. Tugas pokok dan fungsi guru pada kegiatan belajar mengajar (KBM), namun administrasi sekolah juga penting untuk kelancaran KBM berikut pencapaian tujuan pembelajaran dan mutu sekolah. Guru secara maksimal dapat berpartisipasi aktif dalam administrasi sekolah meskipun tidak dapat mempengaruhi keputusan secara besar. Salah satu partisipasi guru yang penting terdapat pada partisipasi anggaran karena dana tidak dapat diabaikan dari keseluruhan pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengemban tugas mendidik generasi bangsa bersama-sama dengan orang tua dan pemerintah seharusnya menjadi perhatian komponen sekolah terutama guru karena sekolah beserta komponen di dalamnya memiliki tanggungjawab besar atas penyelenggaraannya termasuk transparansi dan akuntabilitas keuangan salah satunya melalui partisipasi anggaran.

Penganggaran dana merupakan rumpun ilmu akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keilmuan mengenai penganggaran telah menjadi bekal guru akuntansi di SMK. Guru akuntansi juga termasuk sumber daya sekolah yang kompeten dalam bidang keuangan. Keahlian maupun ilmunya seharusnya dapat membantu penganggaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah maupun terwujudnya laporan keuangan sekolah yang akuntabel.

Permendiknas No 19 Tahun 2007 telah menyebutkan bahwa RKAS sebagai rencana kerja tahunan sekolah/madrasah disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah dan disahkan berlakunya oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Penyusunan anggaran dana sekolah menjadi bagian tidak terpisahkan dari RKAS, semua unsur yang terlibat dalam RKAS seharusnya dapat turut serta aktif dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pemberian informasi yang sesuai kebutuhan dapat dilakukan guru. Sesuai undang-undang, guru merupakan salah satu komponen yang terlibat selama penyusunan RKAS. Guru dalam dunia pendidikan merupakan ujung tombak penentu keberhasilan pendidikan. Hal ini karena guru yang paling dekat dengan seluruh kegiatan pendidikan dan siswa sebagai peserta didik. Guru paling mengetahui kondisi lapangan seputar pendidikan di sekolah seperti kebutuhan maupun masalah siswa, sarana prasarana, KBM maupun beberapa hal non KBM. Peran guru dalam peningkatan mutu sekolah berkelanjutan yang tidak dapat mengabaikan faktor dana, keterlibatannya juga sangat menentukan keberhasilan sekolah. Partisipasi guru sangat penting dalam membuat sekolah semakin meningkatkan mutu, salah satunya melalui partisipasi anggaran sebagai *managerial plan for action* dalam tercapainya tujuan pendidikan. Guru berpeluang besar memberikan saran untuk kegiatan pendidikan maupun kesiswaan karena gurulah pihak yang paling dekat dengan kondisi pendidikan. Setidaknya guru dapat memberikan penjelasan tentang kondisi lapangan untuk dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan di sekolahnya. Anggaran

sebagai alat manajemen berfungsi sebagai alat perencanaan kegiatan dan pengawasan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Di sinilah, titik tolak guru akuntansi dapat ikut serta mengefektifkan fungsi anggaran agar terselenggara sebagaimana mestinya.

Keterlibatan guru dalam penganggaran dana mengarah pada kepuasan kerja yang menjadi kunci keberhasilan kerja dan tercapainya tujuan pendidikan. Hasil penelitian Raharja (2010) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kepuasan kerja. Kondisi kepuasan kerja guru sangat perlu menjadi perhatian, karena berawal dari kepuasan kerjalah produktivitas dan kinerja guru dapat optimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Peran penting sosok guru dalam proses pendidikan menunjukkan perlunya perhatian terhadap kebutuhan guru. Apabila kebutuhan guru terpenuhi maka guru akan merasa puas dalam bekerja, kepuasan kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas dan kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kualitas pembelajaran hingga aspek lain yang terkait.

Kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara yang diharapkan dengan yang diperoleh oleh guru dalam pekerjaannya. Kepuasan kerja berkaitan dengan perasaan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan berbagai aspek pekerjaan seperti pekerjaan itu sendiri, gaji, rekan kerja maupun pengawasan dari atasan. Oleh karena itu, kepuasan kerja seseorang memiliki berbagai dimensi, dalam arti seseorang bisa puas dengan aspek satu, namun tidak puas

dengan aspek yang lain. Kepuasan dan ketidakpuasan kerja guru akan berdampak pada produktivitas kerja guru, ketidakhadiran dan keluarnya guru serta kesehatan guru (Sutrisno, 2009: 80-82).

Guru yang memiliki kepuasan kerja akan bangga dengan profesi yang dimiliki, bekerja dengan penuh semangat dan tanggungjawab sehingga guru mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mampu menunjukkan keterampilan dan kemampuannya. Sebaliknya, guru yang tidak memiliki kepuasan kerja maka akan malas bekerja, bekerja atas kemauan sendiri sehingga kualitas pembelajaran rendah, banyak mengeluh, indisipliner guru, dan memiliki gejala negatif lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2013: 118), pegawai yang kurang puas memiliki tingkat ketidakhadiran (absen) tinggi dengan alasan yang tidak logis dan subjektif.

Kepuasan kerja sangat esensiil bagi kehidupan kerja seorang guru. Adanya kepuasan kerja menghindarkan tindakan-tindakan yang merugikan seperti kecerobohan, absensi dan keluhan-keluhan. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai kepuasan guru akuntansi di lima sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Sleman, diperoleh data bahwa ada 20% ketidakhadiran, 15% pernah terlambat, 36% pernah memiliki masalah dengan situasi kerja meskipun situasi kerja yang ada nyaman, 23% fasilitas kurang mendukung, sebanyak 36% pernah mengeluh melebihi batas kewajaran, sebanyak 36% pernah kecewa dengan pekerjaan sebagai guru, dan 14% jarang mengembangkan kemampuan.

Hal yang nampak sepele tersebut perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh laten terhadap produktivitas kerja dan kepuasan kerja di masa mendatang. Perlu adanya usaha yang lebih operasional untuk meminimalisir masalah yang menyebabkan gejala yang kurang sehat dalam pengelolaan sekolah menengah, kepuasan kerja yang seadanya bahkan untuk peningkatan maupun pengembangannya terutama berkenaan dengan guru-guru sebagai pelaksana pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Partisipasi Guru dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Persoalan dana dalam perbaikan dan pembangunan sistem pendidikan belum diikuti dengan pengawasan dan pengawalan yang baik dari komponen sekolah khususnya guru.
2. Tuntutan peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah belum dioptimalkan melalui strategi pengelolaan dana sekolah dan partisipasi penganggaran.
3. Sebagian besar guru akuntansi kurang berpartisipasi aktif memanfaatkan keahlian dan *background* ilmu terkait keuangan dan penganggaran
4. Partisipasi anggaran yang rendah dapat mengakibatkan menurunnya kepuasan kerja
5. Kepuasan kerja belum diiringi partisipasi anggaran yang baik.

6. Fungsi-fungsi anggaran belum maksimal karena belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti melakukan pembatasan masalah agar lingkup penelitian lebih jelas dan menghasilkan penelitian yang fokus. Pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah guru akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman.
2. Masalah yang berkaitan dengan kepuasan kerja secara intrinsik dan ekstrinsik pada guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017.
3. Masalah berkaitan dengan partisipasi penyusunan anggaran: kemauan berpartisipasi, kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi, peluang dalam berpartisipasi pada guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah?
2. Faktor Partisipasi Anggaran apa saja yang memengaruhi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah?
3. Bagaimana pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah
2. Mengetahui faktor Partisipasi Anggaran yang memengaruhi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah.
3. Mengetahui pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya manajemen pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi pengembangan kajian keilmuan di bidang akuntansi, khususnya akuntansi manajemen terutama bagi mahasiswa pendidikan akuntansi yang dipersiapkan sebagai guru akuntansi.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang partisipasi guru sebagai salah satu komponen penyusun RKAS

sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai lebih baik lagi. Selain itu, juga menegaskan kembali pentingnya partisipasi dalam penganggaran. Penelitian ini bisa menjadi masukan maupun evaluasi dalam peningkatan partisipasi anggaran dan kepuasan kerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan anggaran sekolah yang tertuang dalam RKAS di mana melibatkan seluruh komponen yang ada khususnya guru sehingga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan KBM serta tercapainya tujuan pendidikan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan semakin memberikan informasi ilmiah mengenai pentingnya partisipasi guru akuntansi dalam penganggaran sekolah sekaligus sebagai wujud aplikasi keilmuan di bidang akuntansi yang telah dimiliki serta memperbaiki dan meningkatkan partisipasi guru secara umum dalam penyusunan RKAS.

c. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk memberikan dukungan baik berupa pelatihan maupun pengarahan kepada kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan maupun kebijakan dan peningkatan kapasitas guru untuk manajemen sekolah yang lebih baik.

d. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya partisipasi mahasiswa calon guru terutama guru akuntansi dalam

penerapan ilmu yang telah diperoleh sehingga dengan keilmuannya mampu mendidik siswa dengan baik sekaligus mewujudkan tata kerja yang baik.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang partisipasi guru akuntansi dalam penyusunan anggaran dana sekolah, kepuasan kerja guru beserta administrasi sekolah. Selain itu, peneliti dapat memberikan kontribusi dalam manajemen sekolah melalui penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menurut Tiffin (dalam Moh. As'ad, 1995: 104), “kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dengan sesama karyawan.”

Luthans (1998), menyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki tiga dimensi. *Pertama*, kepuasan kerja adalah tanggapan emosional seseorang terhadap situasi kerjanya. Kepuasan ini bersifat abstrak, tidak dapat dilihat hanya dapat diduga. *Kedua*, kepuasan kerja hanya dapat ditentukan oleh sejauh mana hasil kerja memenuhi atau melebihi harapan seseorang. Jika mereka bekerja lebih berat dibandingkan orang lain pada organisasi yang sama, tetapi penghargaan yang diterima lebih rendah, maka mereka akan bersikap negatif terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, jika mereka diperlakukan dengan baik, dan diberi penghargaan yang layak, maka mereka akan bersikap positif terhadap pekerjaannya. *Ketiga*, kepuasan kerja menunjukkan beberapa sikap seseorang yang saling terkait.

Sedangkan, Sutrisno (2009: 74) memberikan pengertian dan batasan tentang kepuasan kerja yang dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) Kepuasan kerja sebagai suatu reaksi emosional yang kompleks. Reaksi emosional tersebut merupakan akibat dari dorongan, keinginan, tuntutan dan harapan-harapan karyawan terhadap pekerjaan yang dihubungkan dengan realitas-realitas yang dirasakan karyawan, sehingga menimbulkan suatu bentuk reaksi emosional yang berwujud perasaan senang, puas atau tidak puas.
- 2) Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kepuasan kerja guru merupakan sikap dan perasaan menyenangkan yang dirasakan oleh guru di dalam bekerja karena memperoleh sesuatu yang diharapkan yang berhubungan dengan faktor pekerjaan maupun faktor di luar pekerjaan.

b. Indikator Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Kepuasan kerja guru dapat dilihat dari sikap guru di dalam bekerja. Menurut Hasibuan (2009: 202) sikap kepuasan kerja dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan apabila seseorang memiliki kepuasan kerja maka moral kerja, kedisiplinan, dedikasi, kecintaan, dan prestasi kerja pegawai akan meningkat.

Hubungan kepuasan kerja dan kedisiplinan menurut Hasibuan (2009: 202) yaitu bahwa “...jika kepuasan diperoleh dari pekerjaan maka kedisiplinan karyawan baik. Sebaliknya, jika kepuasan kerja kurang tercapai dari pekerjaannya maka kedisiplinan karyawan rendah.” Sedangkan, hubungan antara kepuasan kerja dan prestasi kerja dijelaskan oleh Handoko (2000: 195) sebagai berikut:

...prestasi kerja lebih baik mengakibatkan penghargaan yang lebih tinggi. Bila penghargaan tersebut dirasakan adil dan memadai, maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat karena prestasi kerja mereka. Di lain pihak, bila penghargaan dipandang tidak mencukupi untuk suatu tingkat prestasi kerja mereka, ketidakpuasan kerja cenderung terjadi.

Berdasarkan pendapat tersebut, apabila seseorang memiliki prestasi maka akan memperoleh penghargaan sehingga memperoleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja juga akan meningkatkan prestasi seseorang. Apabila seseorang mencintai pekerjaan, maka akan bekerja dengan sebaik-baiknya sehingga akan meningkatkan prestasi kerja mereka.

Pendapat lain, menurut Strauss & Sayles (Handoko, 2000: 196) sikap pegawai yang memiliki kepuasan dan ketidakpuasan kerja adalah sebagai berikut.

Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kematangan psikologis, dan pada gilirannya akan menjadi frustrasi.

Karyawan seperti ini akan sering melamun, mempunyai semangat kerja rendah, cepat lelah dan bosan, emosinya tidak stabil, sering absen dan melakukan kesibukan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang harus dilakukan. Sedangkan, karyawan yang mendapatkan kepuasan kerja biasanya mempunyai catatan kehadiran dan perputaran lebih baik, kurang aktif dalam kegiatan serikat

karyawan, dan (kadang-kadang) berprestasi kerja lebih baik daripada karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja.

Istijanto (2005: 181) juga menjelaskan bahwa karyawan yang tidak puas dengan pekerjaan akan bosan terhadap pekerjaan, merasa tidak nyaman, tidak menyukai atau kecewa atas pekerjaan, dan mempunyai perasaan negatif lain. Karyawan memandang pekerjaan sebagai paksaan, beban, atau tidak tertarik terhadap pekerjaan dan berupaya menghindari pekerjaan. Sedangkan, kepuasan dan ketidakpuasan kerja menurut Sutrisno (2009: 80) berdampak terhadap produktivitas, ketidakhadiran dan keluarnya pegawai dan berdampak terhadap kesehatan. Hubungan kepuasan kerja terhadap *turnover* menurut Mangkunegara (2013: 118) yaitu “kepuasan kerja lebih tinggi dihubungkan dengan *turnover* pegawai yang rendah. Sedangkan pegawai-pegawai yang kurang puas biasanya *turnover*nya lebih tinggi.” Hubungan antara kepuasan kerja dan tingkat ketidakhadiran (absen) kerja menurut Mangkunegara (2013: 118) yaitu “pegawai-pegawai yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya (absen) tinggi. Mereka sering tidak hadir kerja dengan alasan yang tidak logis dan subjektif.”

Pendapat yang sama tentang hubungan kepuasan kerja, perputaran karyawan dan absensi diungkapkan oleh Handoko (2000: 197) sebagai berikut:

... kepuasan kerja yang rendah biasanya akan mengakibatkan perputaran karyawan yang lebih tinggi. Mereka lebih mudah meninggalkan dan mencari kesempatan di perusahaan lain. ... para

karyawan yang kurang mendapatkan kepuasan kerja cenderung lebih sering absen. Mereka sering tidak merencanakan untuk absen, tetapi bila ada berbagai alasan untuk absen, untuk mereka lebih mudah menggunakan alasan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator kepuasan kerja dan ketidakpuasan kerja guru dapat dilihat dari moral kerja guru, kedisiplinan guru, prestasi kerja, produktivitas, ketidakhadiran (absensi), keluarnya pegawai (*turnover*). Sikap guru yang tidak puas dalam bekerja dapat ditunjukkan dengan sikap seperti sering melamun, mempunyai semangat kerja rendah, cepat lelah dan bosan, emosi tidak stabil, sering absen dan melakukan kesibukan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang harus dilakukan.

Guru yang memiliki kepuasan kerja maka akan tertarik pada pekerjaannya, akan nyaman dalam bekerja, akan semangat dalam bekerja, dan senantiasa mengembangkan kemampuannya. Guru yang memiliki dedikasi tinggi berupaya memprioritaskan apa yang menjadi tugasnya. Guru tidak memandang pekerjaan sebagai tugas dan paksaan, tetapi hobi. Guru memiliki perasaan yang sangat positif terhadap pekerjaan, merasa tertarik kepada pekerjaan, memiliki antusiasme tinggi, menyukai pekerjaan, merasa nyaman bekerja, dan secara keseluruhan puas terhadap pekerjaan.

c. Pengukuran Kepuasan Kerja

Pengukuran kepuasan kerja sejak tahun 1954 dilakukan secara sistematis berdasarkan kaidah pengukuran yang dimulai oleh Roy.

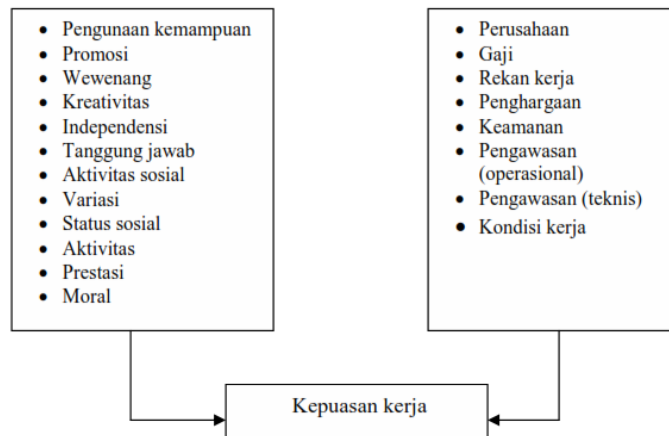
Pengembangan selanjutnya oleh Porter tahun 1961, Weiss, Dawis, England, & Lofquist tahun 1967 dan Smith, Kendall, & Hulin tahun 1969.

Metode *Minnesota satisfaction Questionnaire* (MSQ) merupakan instrumen yang dirancang oleh Weiss, Dawis, England dan Lofquist pada tahun 1967. Metode MSQ menilai tingkat kepuasan kerja terhadap beberapa aspek pekerjaan berdasarkan dua puluh (20) butir variabel kepuasan kerja yang terbagi atas faktor internal dan eksternal. Variabel kepuasan kerja tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik:
 - a. Penggunaan kemampuan, yaitu kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan kemampuan, keahlian dan ketrampilan yang dimilikinya.
 - b. Aktivitas, yaitu tingkat kesibukan melakukan pekerjaan setiap waktu.
 - c. Promosi, yaitu kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam pekerjaannya.
 - d. Prestasi, yaitu tingkat keberhasilan/kepuasan yang diperoleh dalam pekerjaannya.
 - e. Wewenang, yaitu kesempatan untuk mengatur/memimpin orang lain.
 - f. Kreativitas, yaitu kesempatan untuk mencoba metode sendiri dalam penyelesaian tugas.

- g. Independensi, yaitu kesempatan untuk bekerja seorang diri dalam menyelesaikan tugas.
 - h. Aktivitas sosial, yaitu kesempatan untuk dapat membantu orang lain.
 - i. Tanggung jawab, yaitu kebebasan untuk menggunakan keputusannya sendiri.
 - j. Variasi, yaitu kesempatan untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu.
 - k. Status sosial, yaitu kesempatan untuk menjadi seseorang yang berarti di lingkungan pekerjaannya.
 - l. Moral, yaitu melakukan hal-hal yang tidak bertentangan dengan hati nurani.
2. Faktor ekstrinsik :
- a. Perusahaan, yaitu tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan perusahaan.
 - b. Rekan kerja, yaitu tingkat hubungan/interaksi antara sesama rekan kerja
 - c. Gaji, yaitu tingkat upah yang diterima sesuai dengan pekerjaannya.
 - d. Penghargaan, yaitu tingkat pengakuan yang diterima atas hasil kerja yang dicapai.
 - e. Keamanan pekerjaan, yaitu tingkat jaminan terhadap kelangsungan pekerjaannya.

- f. Pengawasan (operasional), yaitu bagaimana atasan menangani atau mengatur para karyawannya.
- g. Pengawasan (teknis), yaitu tingkat wewenang pimpinan dalam mengambil keputusan.
- h. Kondisi kerja, yaitu bagaimana kondisi lingkungan pekerjaan karyawan.



Gambar 1. Model *Minnesota Satisfaction Questionnaire*

Sumber: *Vocational Psychology Research, University of Minnesota, (1997)*

Perhitungan besarnya tingkat kepuasan kerja karyawan dengan metode MSQ dilakukan dengan menjumlahkan rata-rata jawaban dari tiap item pertanyaan yang berjumlah 20. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan mewakili satu dimensi kerja.

Besarnya nilai kepuasan kerja dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu:

- 1) 0-40 : memiliki tingkat kepuasan rendah.
- 2) 40-60 : memiliki tingkat kepuasan sedang.
- 3) 60-100 : memiliki tingkat kepuasan tinggi

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kepuasan kerja dapat menggunakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan indikator kepuasan kerja dan terdapat skala dengan skor tertentu, misal dari sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kepuasan kerja yang tinggi ditunjukkan dengan skor yang tinggi. Pengukuran kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ).

d. Faktor Kepuasan Kerja

Luthans(1998) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu:

- a. **Pekerjaan yang dilakukan.** Jenis pekerjaan yang dilakukan dapat merupakan sumber kepuasan. Pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan kerja adalah pekerjaan yang menarik dan menantang, tidak membosankan dan pekerjaan itu dapat memberikan status.
- b. **Gaji.** Gaji dan upah yang diterima karyawan dianggap sebagai refleksi cara pandang manajer mengenai kontribusi karyawan terhadap organisasi. Uang tidak hanya membantu orang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi juga dapat memberikan kepuasan pada tingkat berikutnya.
- c. **Promosi.** Kesempatan untuk lebih berkembang di organisasi dapat menjadi sumber kepuasan kerja.

- d. **Supervisi.** Kemampuan supervisor untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan moral dapat meningkatkan kepuasan kerja. Sikap supervisor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja adalah karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, supervisor yang memberi pengarahan dan bantuan pada karyawan, dan berkomunikasi dengan karyawan.
- e. **Lingkungan kerja dan rekan sekerja,** yang dapat memberikan bantuan secara teknis dan dapat mendukung secara sosial akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

e. **Teori-teori Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem dan nilai yang berlaku pada dirinya.

Ada empat pendekatan teoritis yang membahas mengenai kepuasan kerja (lawyer, dalam Indriantoro 1995) :

a. *Fulfillment theory*

Teori *Fulfillment* adalah teori yang pertama kali dikembangkan dan menurut teori ini keputusan kerja merupakan refleksi dari pekerjaan yang memberikan nilai positif.

Kepuasan kerja bergantung terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pegawai. Pegawai akan merasa puas apabila ia mendapatkan apa yang dibutuhkannya. Semakin besar kebutuhan

pegawai terpenuhi, semakin puas pegawai tersebut dan sebaliknya.

b. *Equity theory*

Teori *Equity* memiliki prinsip bahwa orang akan merasa puas atau tidak puas tergantung apakah ia merasakan adanya keadilan atau tidak atas suatu situasi. Perasaan ini dapat dirasakan dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain yang sekelas, sekantor maupun ditempat lain. Menurut teori ini elemen-elemen *equity* yaitu : *input*, *outcome* dan *comparison person*. Sedangkan yang dimaksud dengan *input* adalah segala sesuatu yang berharga yang dirasakan karyawan sebagai sumbangan terhadap pekerjaannya, misalnya; pendidikan, pengalaman, keahlian dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan *outcome* adalah sesuatu yang berharga yang dirasakan karyawan sebagai hasil dari pekerjaan seperti; pembayaran, simbol status, pengakuan, kesempatan dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan *comparison person* bisa berupa seseorang di organisasi yang lain, ditempat lain dan bisa pula dengan dirinya sendiri di masa lalu. Menurut teori ini, setiap karyawan akan membandingkan rasio input- outcomes dirinya dengan input-outcomes orang lain. Bila perbandingan itu dianggapnya cukup adil, maka ia akan merasa puas.

c. *Discrepancy theory*

Pada teori yang dipelopori oleh Porter ini, kepuasan atau ketidakpuasan yang dirasakan oleh individu merupakan hasil dari perbandingan atau kesenjangan yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap berbagai macam hal yang sudah diperolehnya dari pekerjaan dan yang menjadi harapannya. Kepuasan akan dirasakan oleh individu tersebut bila perbedaan atau kesenjangan antara standar pribadi individu dengan apa yang diperoleh dari pekerjaan kecil, sebaliknya ketidakpuasan akan dirasakan oleh individu bila perbedaan atau kesenjangan antara standar pribadi individu dengan apa yang diperoleh dari pekerjaan besar.

d. *Two-factor theory*

Teori terakhir yaitu teori dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg. Teori ini memberi situasi yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap pekerjaannya ke dalam dua kelompok yaitu : kelompok *satisfiers* atau *motivator* dan kelompok *dissastifiers* atau *hygiene factor*. *Satisfiers* adalah faktor-faktor atau situasi yang membuktikan sumber kepuasan kerja yang terdiri dari prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri dan tanggung jawab. Adanya faktor ini, maka akan menimbulkan kepuasan tapi jika faktor ini tidak ada, tidak selalu mengakibatkan ketidakpuasan. *Dissastifiers* adalah faktor-faktor yang terbukti menjadi sumber ketidakpastian, yang terdiri dari kebijaksanaan dan administrasi

organisasi, gaji, hubungan antar karyawan, kondisi kerja, keamanan kerja dan status. Perbaikan kondisi ini akan mengurangi atau menghilangkan ketidakpuasan, tetapi tidak akan menimbulkan kepuasan karena ia bukan sumber kepuasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Two Factor Theory* untuk menjelaskan hubungan kepuasan kerja dengan partisipasi anggaran. Dalam pandangan teori ini, dengan dilibatkannya manajer dalam proses penyusunan anggaran diharapkan sebagai suatu faktor yang dapat memberikan kepuasan. Hal ini juga dapat dijelaskan menggunakan teori Maslow yang menyebutkan bahwa salah satu kebutuhan hidup manusia adalah kebutuhan akan adanya eksistensi atau pengakuan dan aktualisasi diri. Keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran dirasakan akan memenuhi kebutuhan akan adanya pengakuan dan aktualisasi diri tersebut.

Kesimpulannya bahwa kepuasan kerja merupakan sikap karyawan terhadap pekerjaannya baik secara fisik maupun psikologis dan dipengaruhi faktor internal dan eksternal .

2. Anggaran

a. Definisi Anggaran

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Menurut Hansen Mowen (2004:1), setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Perencanaan dan pengendalian adalah dua

hal yang saling berhubungan. Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang yang seharusnya dilakukan agar dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu. Anggaran sebagai alat perencanaan merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktivitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran. Pengendalian yang dimiliki anggaran adalah melihat ke belakang lalu memutuskan apakah yang sebenarnya terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Anggaran juga alat akuntabilitas publik dalam mengelola dana. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara menyatakan bahwa anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Anggaran sebagai instrumen kebijakan ekonomi berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan, stabilitas ekonomi dan pemerataan pendapatan (Undang-Undang, 2003).

Penggunaan anggaran memungkinkan penyusunan perencanaan seluruh kegiatan secara terpadu. Hal ini karena seluruh kegiatan akan diperhatikan oleh anggaran sehingga mencerminkan kegiatan sekaligus akan melibatkan seluruh bagian didalamnya yang membutuhkan koordinasi yang baik. Anggaran berperan sebagai keuangan perusahaan dalam periode yang akan datang yaitu rencana keuangan

untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya (Hansen Mowen, 2004:355). Menurut Nina Yusnita (2008: 601) :

“Anggaran juga merupakan alat komunikasi antara *lower management* dengan *upper management* sehingga *lower management* akan bisa memahami ekspektasi *upper manajemen* dan sebaliknya, *upper management* juga akan belajar bagaimana memahami keinginan dan masalah-masalah yang terjadi pada tingkat *lower management*.”

Anggaran memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku individu-individu dan kelompok di setiap tingkatan proses manajemen (Carter dan Usry, 2014:13). Secara formal, anggaran mengkomunikasikan rencana organisasi pada setiap karyawan. Informasi anggaran akan membantu manajer tingkat atas untuk mengevaluasi kinerja manajer tingkat bawah dengan memberikan *reward and punishment*. Anggaran bermanfaat untuk melancarkan jalannya kegiatan operasional dan mencapai hasil yang lebih baik.

Jadi, anggaran merupakan suatu pernyataan formal secara kuantitatif baik fisik maupun finansial yang dibuat oleh manajemen untuk periode tertentu, berisi tentang rencana dan pedoman yang akan dilakukan manajemen di masa mendatang, tidak hanya menggambarkan *cost* dan *revenue* sebagai bentuk pertanggungjawaban tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, penilaian kinerja (*performing*) dan motivasi guna mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Manfaat Anggaran

Manfaat anggaran menurut Marconi dan Siegel (1989) dalam Nina Yusnita (2008:598) memaparkan manfaat anggaran sebagai berikut:

- 1) Anggaran merupakan hasil dari proses perencanaan yang melibatkan partisipasi anggota organisasi mengenai tujuan kegiatan di masa yang akan datang
- 2) Anggaran merupakan gambaran prioritas dari alokasi sumber daya yang dimiliki sebagai *blue print* perusahaan.
- 3) Anggaran sebagai alat komunikasi antar divisi (departemen) untuk melakukan komunikasi internal antar divisi maupun *top management*.
- 4) Anggaran dapat digunakan untuk mengarahkan manajemen dalam menentukan tindakan yang perlu dilakukan.
- 5) Anggaran dapat memotivasi dan mempengaruhi bawahan dan atasan untuk bekerja lebih efisien, konsisten dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Partisipasi Anggaran

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan (John M. Echols & Hasan Shadily, 2000: 419). Menurut Sagala (2011: 162), Partisipasif adalah cara pengambilan

keputusan melalui penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis, yaitu warga sekolah didorong untuk terlibat aktif secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dapat berkontribusi terhadap mutu dan pencapaian tujuan sekolah. Partisipasi di lingkungan sekolah berarti suatu lingkungan yang terbuka bagi semua komponen sekolah untuk aktif terlibat dalam pengambilan keputusan baik berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi guna mencapai tujuan sekolah yang lebih baik.

Dalam hal anggaran, partisipasi menurut Keith Davis (2010:69) didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong dirinya untuk memberi sumbangan bagi tercapainya tujuan dan membagi tanggung jawab diantara mereka.

Partisipasi anggaran merupakan salah satu pendekatan *bottom-up* dalam proses penyusunan anggaran, di mana aliran data anggaran dalam suatu sistem partisipatif berawal dari tingkat tanggungjawab yang lebih rendah kepada tingkat tanggungjawab yang lebih tinggi. Setiap orang mempunyai tanggungjawab atas pengendalian biaya atau pendapatan, harus menyusun estimasi anggaran dan menyerahkannya kepada tingkat manajemen yang paling tinggi. Estimasi tersebut kemudian ditinjau ulang dan dikonsolidasikan dalam gerakannya ke arah tingkat manajemen yang lebih tinggi (Garrison et al, 2013: 384). Penerapan sistem penganggaran *top-down* atau penganggaran otorisasi yang mana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan

atau pemegang kuasa anggaran mengakibatkan kinerja bawahan atau pelaksana anggaran yang hanya melakukan apa yang telah disusun membuat tidak efektif disebabkan target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi. Penerapan sistem penganggaran dengan pendekatan *bottom-up*, menyusun anggaran dengan melibatkan manajer bawah. Untuk mencegah dampak disfungsi anggaran, maka manajemen pada level yang lebih rendah perlu dilibatkan dalam proses penyusunannya agar mereka memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan yang ditargetkan anggaran.

Yuen (2007) mendefinisikan bahwa *budgeting participation* merupakan proses dimana karyawan diberi kesempatan untuk terlibat dan memiliki pengaruh dalam proses penyusunan *budget*. Hal ini didukung oleh Brownell & MCInnes (1986), di mana tingkat keterlibatan dan pengaruh karyawan dalam proses penyusunan *budget* merupakan faktor utama yang membedakan *budget* partisipatif dan non partisipatif. Partisipasi anggaran adalah saat proses pengambilan keputusan oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak dari masa yang akan datang bagi pembuat keputusan tersebut. Hal ini disebabkan oleh pengaruh dalam keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses penyusunan anggaran yang secara tidak langsung dalam proses penyusunan anggaran secara partisipatif. Lin & Chang (2005), menambahkan bahwa *Budget Participation* adalah suatu proses yang

dapat digunakan sebagai perencanaan dalam menetapkan tujuan perusahaan yang akan dicapai, memotivasi bawahan jika ada ketidakjelasan tugas yang diberikan, serta untuk mengkoordinasikan bawahan agar saling membantu bila ada tugas yang saling berkaitan dengan yang lain. Partisipasi anggaran dari bawahan dapat memotivasi karyawan untuk menyelesaikan tugas, dan sebagai ruang koordinasi bagi para karyawan bila ada tugas kerja yang saling berkaitan.

Adanya partisipasi memberikan peluang bagi manajer untuk lebih memahami masalah-masalah yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan anggaran juga mengembangkan strategi yang lebih baik sehingga kinerja manajer akan meningkat sekaligus mengevaluasi kinerja para individu atas dasar sasaran anggaran yang telah dicapai. Partisipasi dalam penganggaran memiliki keunggulan, namun juga mempunyai kelemahan-kelemahan yang tentunya menjadi tantangan bagi para karyawan dalam organisasi untuk secara sungguh-sungguh menjalankan anggaran yang telah ditetapkan agar anggaran yang telah disusun sebelumnya tidak hanya menjadi perencanaan belaka. Karyawan dari organisasi semacam ini mengidentifikasi bahwa anggaran milik mereka, sehingga memotivasi mereka untuk mencapai tujuan anggaran (Nina Yusnita, 2008:601). Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan melaksanakan ketentuan tersebut dan karyawan juga memiliki rasa tanggung jawab

untuk mencapainya karena mereka ikut serta terlibat dalam penyusunan anggaran. Menurut Welsch dkk (2002:82):

“Partisipasi manajer tingkat menengah dan tingkat bawah dalam proses pembuatan anggaran mempunyai dampak yang bermanfaat paling tidak dalam dua cara. Pertama, proses partisipasi mengurangi asimetris informasi dalam organisasi, dengan demikian memungkinkan manajemen tingkat atas mendapatkan pengertian mengenai masalah lingkungan dan teknologi, mengenai manajer tingkat bawah yang mempunyai pengetahuan yang khusus. Kedua, proses partisipasi dapat menghasilkan komitmen yang lebih besar dari manajemen tingkat bawah untuk melaksanakan rencana anggaran dan ‘memenuhi anggaran’.”

Partisipasi anggaran menurut Brownell dalam Falikhatun (2007) adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut. Proses penyusunan anggaran partisipatif ini terbilang efektif karena di sini terjadi pertukaran informasi yang efektif sehingga besaran anggaran yang disetujui merupakan hasil dari keahlian dan pengetahuan pribadi dari pembuat anggaran yang dekat dengan lingkungan operasi (Anthony&Govindarajan, 2007). Partisipasi anggaran menurut Milani (1975) merupakan cerminan perspektif manajer bawahan mengenai tingkat keterlibatan yang dialami bawahan dalam penyusunan anggaran, jenis pengambilan keputusan logis, yang disediakan oleh seorang atasan terhadap perbaikan anggaran, dan banyak pengaruh bawahan berkontribusi atau memberikan sumbangan pemikirannya untuk anggaran. Partisipasi di dalam penyusunan anggaran merupakan variabel penting yang akan meningkatkan

kualitas anggaran yang tersusun, serta dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan (Hopwood, 1994 dalam Zainuddin et al., 2002). Keterlibatan bawahan dalam partisipasi anggaran ini mendorong peningkatan kualitas anggaran dan akuntabilitas suatu organisasi.

French *et al*, 1960 (dalam Krisler Bonardi Omposunggu dan Icuk Rangga Bawono, 2006) menyatakan partisipasi penyusunan anggaran yaitu suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas. Dengan kata lain bahwa anggaran yang disusun tidak semata-mata ditentukan oleh atasan saja, melainkan juga keterlibatan atau keikutsertaan bawahan, karena para pekerja atau manajer tingkat bawah merupakan bagian organisasi yang memiliki hak suara untuk memilih tindakan secara benar dalam proses manajemen. Brownell dan McInnes, (1986: 587) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenankan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan menyangkut pekerjaannya, umumnya

akan meningkatkan kepuasan kerja bawahannya. Kepuasan kerja di sini merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran adalah proses yang melibatkan sebagian besar individu atau karyawan organisasi dalam merumuskan semua atau sebagian dari anggaran yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja setiap individu sesuai target yang telah ditetapkan serta merasakannya sebagai tanggung jawab pribadinya juga. Individu atau kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru akuntansi.

d. Karakteristik Partisipasi Anggaran

Menurut Milani (1975), partisipasi anggaran menyebabkan sikap bawahan untuk menghargai pekerjaan dan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka bawahan akan menginternalisasikan tujuan atau standar yang ditetapkan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi bawahan tersebut untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunannya. Partisipasi anggaran dana, menurut Milani (1975) dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Sejauh mana anggaran dipengaruhi keterlibatan manajer
2. Alasan atasan merevisi anggaran

3. Keinginan memberikan pendapat/usul ke pihak manajer tanpa diminta
4. Sejauh mana atasan mempunyai pengaruh dalam penganggaran akhir
5. Pentingnya bawahan berkontribusi terhadap anggaran
6. Seringnya atasan meminta usulan mengenai anggaran yang disusun

Beberapa hal yang mempengaruhi partisipasi anggaran menurut Welsch a Glenn dkk (2000:98) terdapat tiga hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan

Berhubungan dengan keterlibatan karyawan dalam menyusun anggaran yang terkait dengan bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Pengaruh

Berhubungan dengan seberapa besar pengaruh yang dirasakan oleh karyawan terhadap *final budget*.

3. Komitmen/Kontribusi

Berhubungan dengan seberapa penting kontribusi yang diberikan karyawan dalam penyusunan anggaran

e. Fungsi dan Tujuan Partisipasi Anggaran

Tujuan partisipasi anggaran (Lavarda dan Almeida, 2013 :75) terdiri dari :

- 1) mempromosikan hubungan yang baik dan komunikatif dengan bawahan (teori kepemimpinan);
- 2) memiliki akses informasi pribadi terkait kekuatan bawahan (teori keagenan);
- 3) menyampaikan rasa keadilan dan kewajaran kebutuhan anggaran yang digunakan untuk mengevaluasi bawahan (teori keadilan organisasi).

Fungsi anggaran sektor publik (Mardiasmo, 2002:63) yakni:

- a. Sebagai alat perencanaan (*planning tool*)
- b. Anggaran sebagai alat pengendalian (*Control Tool*)
- c. Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal
- d. Anggaran sebagai alat politik
- e. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi
- f. Anggaran sebagai penilaian kinerja
- g. Anggaran sebagai alat motivasi
- h. Anggaran sebagai alat untuk menciptakan ruang publik

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riadli (2013) yang berjudul “Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyusunan RKAS di SMA Se-Kabupaten Sleman Tahun 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Kedua, partisipasi komite sekolah sebagai

pendukung dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Ketiga, partisipasi komite sekolah sebagai pengontrol dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Keempat, Partisipasi komite sekolah sebagai mediator dalam penyusunan RKAS di SMA se-Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan tentang partisipasi anggaran. Perbedaannya yaitu penelitian Mansur Riadli bersubjek komite sekolah yang didalamnya memiliki tugas atau komponen khusus sehingga dibahas secara khusus sedangkan yang akan diteliti bersubjek guru akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dan memiliki variabel kepuasan kerja .

2. Penelitian oleh Wulaningrum berjudul “Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran Sekolah - Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Samarinda”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada keterlibatan responden dalam proses penyusunan anggaran sekolah meskipun sangat kecil. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian yaitu pegawai SMP Negeri 10 Samarinda dan variabel kepuasan kerja yang tidak ada di penelitian tersebut. Persamaannya keduanya sama-sama meneliti partisipasi dalam penganggaran dana sekolah dengan jenis penelitian yang juga sama.
3. Penelitian berjudul “Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Job Rotation & Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada

Perusahaan Otobus PO Rosalia Indah Karanganyar” oleh Novidarsono tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,333, koefisien determinasi (r^2) 0,111 dan t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar $3,154 > 1,999085$ sumbangan relatif 29,09% sumbangan efektif 10,53%. Perbedaannya terletak pada variabel moderating yang muncul di penelitian tersebut, populasi penelitian, dan variabel bebasnya yaitu kinerja. Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikatnya yaitu partisipasi anggaran.

4. Penelitian Raharja tahun 2010 berjudul “Peran *Locus Of Control* dan Peran Manajerial dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial dan Kepuasan Kerja (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kepuasan kerja. Demikian juga diperoleh bukti bahwa *locus of control* (dalam penelitian ini *interal Locus of control*) menjadi pemoderasi hubungan antara partisipasi dengan kinerja manajerial dan kepuasan kerja. Di sisi lain, penelitian ini tidak berhasil mengkonfirmasi pengaruh positif dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. peran manajerial tidak terbukti sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial dan kepuasan kerja. Peran manajerial

dalam penelitian ini justru berpengaruh terhadap positif terhadap kinerja manajerial dan kepuasan kerja. Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat yang sama, sedangkan perbedaannya pada populasi yang diteliti, dan adanya variabel lain yaitu LoC.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Apriana(2015) berjudul “Pengaruh Supervisi Pengawas dan Hubungan Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pengawas terhadap kepuasan kerja guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 14,1%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan kerja guru terhadap kepuasan kerja guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 14,3%; serta (3) supervisi pengawas dan hubungan kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 28,4%, sedangkan 71,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian tersebut. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan variabel kepuasan kerja guru sedangkan perbedaannya meliputi lokasi penelitian, jenjang pendidikan yang diteliti dan adanya dua variabel lain yang berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Anggaran dana sekolah merupakan *managerial plan for action* dalam tercapainya tujuan pendidikan. Penganggaran menjadi sangat penting karena ketidakefektifannya dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Penganggaran dana sekolah membutuhkan partisipasi komponen sekolah yaitu dewan guru, karyawan, kepala sekolah, dan komite sekolah yang sekaligus mewujudkan akuntabilitas sekolah. Akuntabilitas keuangan sekolah merupakan salah satu indikator sekolah bermutu yang memberikan kepercayaan dan kepuasan untuk masyarakat selaku konsumen bahkan bagi internal sekolah.

Penganggaran dana sekolah yang partisipatif dan terjamin akuntabilitasnya memberikan kontribusi terlaksananya perencanaan yang telah dibuat beserta ketercapaian tujuan pendidikan. Keterlibatan dalam penganggaran dana ini menimbulkan rasa tanggung jawab bersama, kebermilikan dan semangat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga keterpaduannya memunculkan suatu kepuasan kerja yang membantu tercapainya tujuan pendidikan sesuai undang-undang. Penganggaran merupakan lingkup ilmu akuntansi yang pada tingkat sekolah menengah, akuntansi secara spesifik dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Sebagian besar SMK di Kabupaten Sleman telah memiliki sertifikasi manajemen mutu sekolahnya. Hal ini memberikan informasi bahwa penganggaran dana sekolah seharusnya sudah baik dan akuntabel, termasuk telah melibatkan komponen sekolah yang terkait. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru

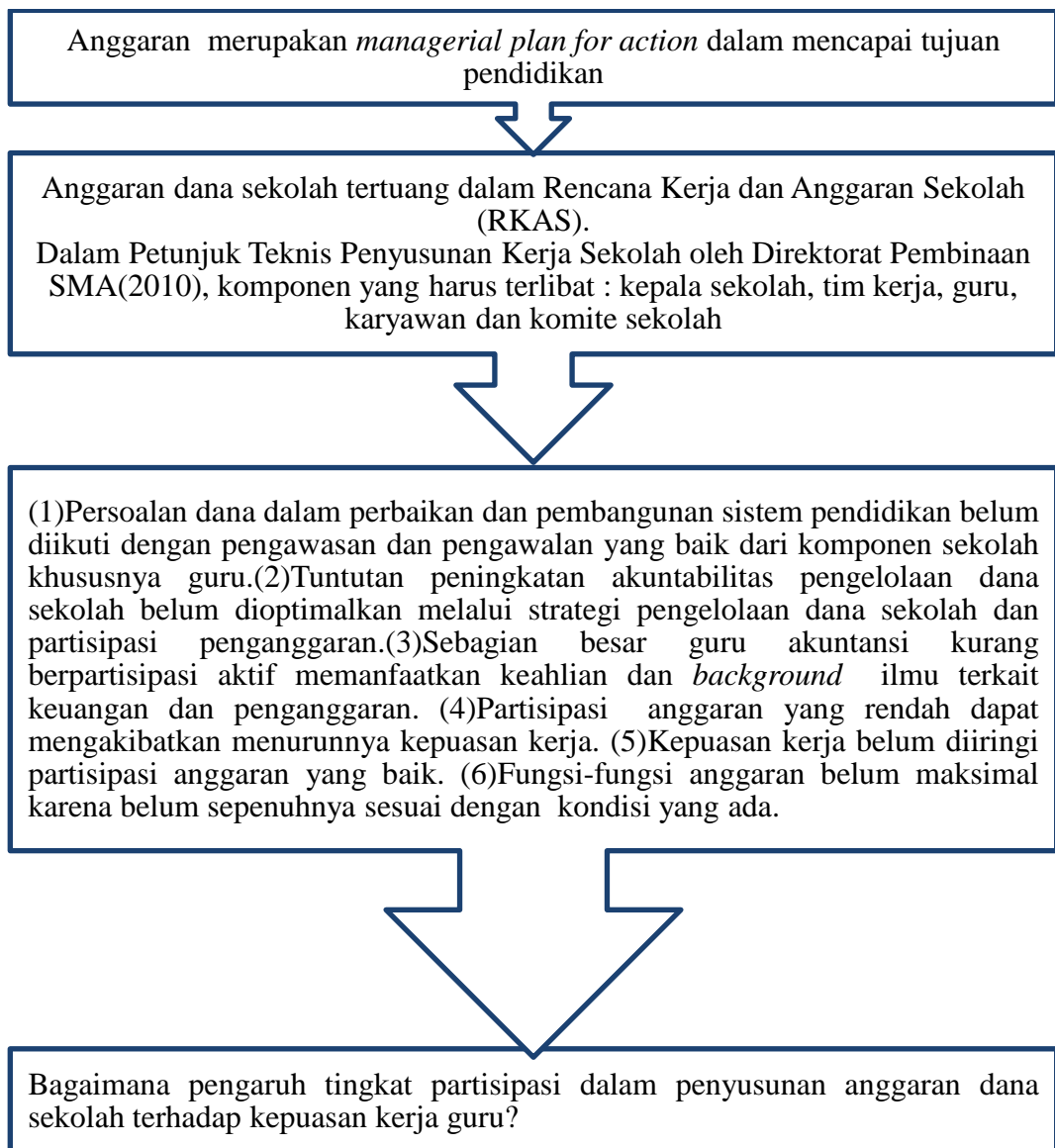
akuntansi kurang mengetahui mengenai penganggaran dana sekolah sehingga secara tidak langsung menunjukkan partisipasi anggaran yang rendah. SMK yang memiliki prodi akuntansi seharusnya sangat terbantu dalam penganggaran dana sekolahnya mengingat sumber daya pengelola keuangan dihasilkan oleh rumpun ilmu ini, yang artinya guru akuntansi dapat berkontribusi aktif untuk penganggaran sekolah.

Salah satu komponen sekolah yang terlibat dalam penganggaran dana sekolah adalah guru, sehingga guru memiliki peran penting didalamnya. Guru akuntansi yang bidang ilmunya sesuai dengan penganggaran dana sekolah seharusnya berpartisipasi maupun berkontribusi aktif menerapkan ilmunya sebagai wujud dukungan bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu khususnya di sekolahnya. Partisipasi anggaran dan kepuasan kerja berkaitan terhadap produktivitas kerja yang mana rangkaian ini menentukan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Partisipasi anggaran memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk terlibat dalam pembuatan keputusan maupun memahami kondisi organisasi melalui fungsi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian sehingga memicu pencapaian terbaik yang akan memberikan rasa puas dalam bekerja. Jika tingkat partisipasi anggaran guru akuntansi tinggi maka kepuasan kerja semakin meningkat sehingga berdampak pada mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Partisipasi guru akuntansi yang memiliki peran penting dalam penganggaran dana sekolah diteliti menggunakan tiga aspek partisipasi menurut Welsh A Glenn melalui instrumen angket tertutup dan kepuasan kerja menggunakan

Minnesota Satisfaction Questionnaire. Diharapkan nantinya, hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah evaluasi bagi partisipasi guru Akuntansi dalam proses penganggaran dana sekolah secara khusus dan manajemen sekolah secara umum.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman ”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data hingga penampilan hasil penelitian (Suharsimi, 2013:27). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2012:14). Penelitian ini ditinjau dari variabelnya termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi (2013:17), penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kausal komparatif untuk menjelaskan hubungan timbal balik antara partisipasi guru akuntansi dalam penyusunan anggaran dana sekolah terhadap kepuasan kerja. Pendekatan kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui besarnya partisipasi guru yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dalam bentuk angka/bilangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK se-Kabupaten Sleman pada bulan Juli-September 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2010:2). Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas /independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat/ dependen. Partisipasi guru Akuntansi dalam penyusunan anggaran sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kepuasan guru merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2013:173). Populasi pada penelitian ini adalah Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 76 orang.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian sehingga pada penelitian ini ditentukan oleh landasan teori yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan kepuasan kerja.

1. Kepuasan

Dimensi dalam kepuasan kerja yang kemudian dikembangkan menjadi instrumen pengukur variabel kepuasan sebagai berikut:

- a. Penggunaan kemampuan, yaitu kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan kemampuan, keahlian dan ketrampilan yang dimilikinya.
- b. Aktivitas, yaitu tingkat kesibukan melakukan pekerjaan setiap waktu.
- c. Promosi, yaitu kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam pekerjaannya.
- d. Prestasi, yaitu tingkat keberhasilan/kepuasan yang diperoleh dalam pekerjaannya.
- e. Wewenang, yaitu kesempatan untuk mengatur/memimpin orang lain.
- f. Kreativitas, yaitu kesempatan untuk mencoba metode sendiri dalam penyelesaian tugas.
- g. Independensi, yaitu kesempatan untuk bekerja seorang diri dalam menyelesaikan tugas.
- h. Aktivitas sosial, yaitu kesempatan untuk dapat membantu orang lain.
- i. Tanggung jawab, yaitu kebebasan untuk menggunakan keputusannya sendiri.

- j. Variasi, yaitu kesempatan untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu.
- k. Status sosial, yaitu kesempatan untuk menjadi seseorang yang berarti di lingkungan pekerjaannya.
- l. Moral, yaitu melakukan hal-hal yang tidak bertentangan dengan hati nurani.
- m. Perusahaan, yaitu tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan perusahaan.
- n. Gaji, yaitu tingkat upah yang diterima sesuai dengan pekerjaannya.
- o. Rekan kerja, yaitu tingkat hubungan/interaksi antara sesama rekan kerja
- p. Penghargaan, yaitu tingkat pengakuan yang diterima atas hasil kerja yang dicapai.
- q. Keamanan pekerjaan, yaitu tingkat jaminan terhadap kelangsungan pekerjaannya.
- r. Pengawasan (operasional), yaitu bagaimana atasan menangani atau mengatur para karyawannya.
- s. Pengawasan (teknis), yaitu tingkat wewenang pimpinan dalam mengambil keputusan.
- t. Kondisi kerja, yaitu bagaimana kondisi lingkungan pekerjaan karyawan.

2. Partisipasi penyusunan anggaran

Terdapat hanya tiga hal yang paling mempengaruhi proses *budgeting participation*, yakni:

a. Keterlibatan

Ada tidaknya dan sedikit atau banyaknya keterlibatan, kemauan berpartisipasi, peluang guru dalam menyusun anggaran yang terkait dengan bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Pengaruh

Seberapa besar pengaruh yang dirasakan guru terhadap *final budget*, sejauh mana anggaran dipengaruhi atasan, dan kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi.

c. Kontribusi

Berhubungan dengan seberapa penting kontribusi yang diberikan karyawan dalam penyusunan anggaran, seberapa jauh kontribusinya, pentingnya berpartisipasi, dan keinginan memberikan pendapat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2010: 261) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi, 2010:194). Pertanyaan dalam angket disusun secara terstruktur dan berupa pertanyaan tertutup yang sudah ada pilihan jawabannya. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif sehingga setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban berdasar pada skala Likert respon skala empat. Skala empat ini dipilih agar peneliti memperoleh informasi yang pasti (Sukardi, 2013:147). Skala Likert dengan empat tingkat ini yaitu sangat setuju (SS) skornya 4, setuju (S) skornya 3, tidak setuju (TS) skornya 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 148) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini yaitu angket tertutup untuk memperoleh data partisipasi penyusunan anggaran dan kepuasan kerja guru.

- a. Variabel partisipasi penyusunan anggaran diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan Welsch a Glen dkk hanya tiga poin yang paling mempengaruhi proses *budgeting participation* dari enam poin instrumen Milani.
- b. Instrumen untuk variabel kepuasan kerja guru menggunakan alat ukur kepuasan kerja yang sudah baku yaitu *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ). Instrumen yang dirancang oleh Weiss, Dawis, England dan Lofquist pada tahun 1967 ini menilai tingkat kepuasan

kerja karyawan berdasarkan faktor internal dan eksternal. MSQ yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *short-form* yang terdiri dari 20 item.

Berdasarkan definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian ini

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir pernyataan	No butir pernyataan
Kepuasan kerja	Penggunaan kemampuan	2	1,2
	Aktivitas	2	3,4
	Promosi	2	5,6
	Prestasi	2	7,8
	Wewenang	2	9,10
	Kreativitas	2	11,12*
	Independensi	2	13*,14
	Aktivitas sosial	2	15*,16
	Tanggung jawab	2	17,18
	Variasi	2	19,20
	Status sosial	2	21,22
	Moral	2	23*,24
	Perusahaan	2	25*,26
	rekan kerja	2	27,28
	Gaji	2	29,30
	Penghargaan	2	31*,32
	Keamanan pekerjaan	2	33,34
	Pengawasan operasional	2	35,36*
	Pengawasan teknis	2	37,38
Kondisi kerja	2	39*,40	
Partisipasi penyusunan Anggaran	Keterlibatan	7	41,42,43*,44,45,46,47
	Pengaruh	6	48,49,50,51*,52,53
	Kontribusi	8	54,55,56,57,58,59,60
Jumlah			60

*)pernyataan negatif

Sumber: *Vocational Psychology Research, University of Minnesota, (1997) & Welsch a Glenn dkk (2000:98), dengan modifikasi*

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji coba instrumen terlebih dahulu agar dapat diketahui kualitas informasinya. Uji coba instrumen dilaksanakan pada Guru Akuntansi di SMK Kabupaten Bantul yang memiliki kesamaan karakteristiknya meliputi akreditasi sekolah dan tingkat wilayah (sesama kabupaten). Uji coba instrumen ini dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memenuhi kriteria instrumen yang valid dan reliabel sehingga hasilnya dapat diandalkan.

yang valid dan reliabel sehingga hasilnya dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas isi instrumen dilakukan dengan merelevansikan kisi-kisi instrumen dengan indikator, dari indikator lalu dijadikan ke butir-butir pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini juga diuji validitas isinya (*content validity*). Menurut Margono (1997: 187), *content validity* menunjuk pada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk menguji akurasi suatu instrumen pengukuran. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode korelasi *product moment pearson* dari Karl Pearson. Tolak ukur yang digunakan adalah apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% (0,05) maka pertanyaan yang diberikan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Penghitungan uji validitas ini

dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus koefisiensi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2013: 213):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum X$ = Skor dari tiap-tiap item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor item

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 31 kuesioner dari 31 guru akuntansi pada 8 SMK Negeri dan SMK swasta di Kabupaten Bantul karena tidak memungkinkan dilakukan di Kabupaten Sleman sehingga kabupaten yang memiliki karakteristik sama adalah kabupaten Bantul dalam hal akreditasi sekolah dan tingkat wilayah yang sesama kabupaten. Uji validitas instrumen dalam uji coba instrumen ini dilakukan menggunakan program SPSS *versi* 23.00 dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga pada tabel diperoleh angka r tabel = 0,361. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa pada variabel kepuasan kerja terdapat sebanyak 37 pernyataan valid karena r hitung > r tabel dengan signifikansi 5 % dan 3 pernyataan tidak valid karena r hitung < r tabel yakni pernyataan no 13 yang memiliki r hitung sebesar -0,16; pernyataan no 15 yang memiliki r hitung sebesar 0,033, dan pernyataan no 36 yang memiliki r hitung sebesar 0,240. Pada variabel partisipasi anggaran, 19 pernyataan dari 20 pernyataan valid dengan r hitung > r

tabel pada signifikansi 5%, sehingga satu butir pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 51 karena r hitungnya $-0,17 < r$ tabel. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen : Uji Validitas

Variabel	Jumlah Semua Item	Jumlah item yang tidak valid	No.Item yang tidak Valid	Indikator	Jumlah Item Valid
Kepuasan Kerja	40	3	13	Independen	37
			15	Aktivitas sosial	
			36	Pengawasan operasional	
Partisipasi Anggaran	20	1	51	Pengaruh	19

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan uji coba instrumen tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa *item* pernyataan yang gugur/tidak valid sehingga tidak digunakan untuk pengambilan data. Pernyataan yang gugur/ tidak valid pada kuesioner tersebut dikarenakan memiliki koefisien korelasi butir total di bawah r tabel (0,361) pada signifikansi 5%.

Uji validitas dari penelitian populasi sebanyak 76 responden guru akuntansi se-Kabupaten Sleman juga dilakukan menggunakan program SPSS *versi 23.00* dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga pada tabel diperoleh angka r tabel = 0,2257. ($df = n-2, 76-2=74$). Ringkasan hasil uji coba validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Semua Item	Jumlah item yang tidak valid	No.Item yang tidak Valid	Indikator	Jumlah Item Valid
Kepuasan Kerja	40	3	13	Independen	37
			15	Aktivitas sosial	
			36	Pengawasan operasional	
Partisipasi Anggaran	20	1	51	Pengaruh	19

Sumber: data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi di antara pernyataan dalam suatu instrumen. Tingkat keterkaitan antar butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Menurut (Sugiyono, 2010: 257) hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien. Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

- a. Antara 0,00 sampai 0,199 = sangat rendah
- b. Antara 0,20 sampai 0,399 = rendah
- c. Antara 0,40 sampai 0,599 = cukup tinggi
- d. Antara 0,60 sampai 0,799 = tinggi
- e. Antara 0,80 sampai 1,00= sangat tinggi

Penghitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 23*. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,60 (*Cronbach's alpha* >0,60) dan sebaliknya jika reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Pada uji coba instrumen, hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel kepuasan kerja maupun partisipasi anggaran telah lebih dari 0,60 (tabel 4) artinya butir-butir pernyataan dalam angket sudah reliable dan reliabilitasnya tinggi sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian. Adapun pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam uji reliabilitas ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen :Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kepuasan Kerja(Y)	0,741	Tinggi
Partisipasi Anggaran (X)	0,740	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Pada uji reliabilitas dari penelitian populasi ini(tabel 5), reliabilitas instrumen variabel kepuasan kerja sebesar 0,744 > 0,60 dan variabel partisipasi anggaran sebesar 0,747 > 0,60 yang artinya butir-butir pernyataan dalam angket reliabilitasnya tinggi.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kepuasan Kerja(Y)	0,744	Tinggi
Partisipasi Anggaran (X)	0,747	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Berdasar jenisnya, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif karena memuat angka-angka. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu statistik deskriptif kuantitatif dengan model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Peneliti mencari kuatnya pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Gambaran variabel penelitian diketahui dengan melaksanakan analisis statistik deskriptif. Setelah itu, uji prasyarat analisis dilakukan agar data yang dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi syarat dalam analisis regresi. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi. Keseluruhan proses pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), *Standar Deviasi* (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi, dan grafik. Menurut Imam Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data variabel dari nilai

rata-rata(*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis serta *skewness* (kemencengan distribusi). Menurut Sugiyono (2009: 147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan data dengan menyajikan data ke dalam distribusi frekuensi, grafik, tabel, atau diagram yang mana di dalamnya terdapat perhitungan *mean* (rerata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai terbanyak), dan *Standar Deviasi* (SD) atau simpangan baku. Menurut Sugiyono (2010: 36-37), cara menyusun distribusi frekuensi adalah :

a. menghitung jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges* :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b. menghitung rentang data yaitu data terbesar - data terkecil

c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas.

Langkah selanjutnya, data yang ada di analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0. Kemudian, untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel dibuat kategorisasi, dengan mengadaptasi batasan-batasan menurut Saifuddin Azwar (1999: 108) sebagai berikut:

Tabel 6. Batasan Kategorisasi

Rumus	Kategori	
	Kepuasan kerja	Partisipasi Anggaran
$Mi + (1,5 Sdi) < X$	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
$Mi < X < Mi + (1,5 Sdi)$	Tinggi	Tinggi
$Mi - (1,5 Sdi) < X < Mi$	Rendah	Rendah
$X < Mi - (1,5 Sdi)$	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (1999: 108)

Harga Mean ideal (Mi) dan standar Deviasi Ideal (Sdi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Perhitungan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jumlah butir dan penskoran. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian adalah n butir dengan penskoran 1 sampai 4 sehingga skor terendah = n x 1 dan skor tertinggi = n x 4.

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas. Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear apabila

kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X dengan Y serta persamaan garis regresi sederhana.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X_1 dengan Y
- x = Partisipasi guru
- $\sum xy$ = Jumlah antara X dengan Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka, arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010:213). Untuk membuat persamaan garis pada regresi sederhana menurut Tulus Winarsunu (2002: 191) menggunakan rumus persamaan :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel dependen (kriterium)

X : Variabel independent (prediktor)

α : konstanta regresi (titik potong antara persamaan regresi dengan sumbu Y)

β : ukuran kemiringan garis regresi (koefisien regresi)

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS *versi 23.0* untuk mempermudah perhitungan. Hasil dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom *B Unstandardized Coefficients*.

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Jika pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

Pengujian koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen terbatas, sementara nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.

3) Menguji Signifikansi Koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat sehingga hipotesis

alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pendekatannya kausal komparatif dan ditinjau dari variabelnya termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang “Pengaruh Tingkat Partisipasi Guru dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)” ini mengumpulkan data primer penelitian di seluruh SMK se-Kabupaten Sleman yang memiliki program keahlian keuangan dan kompetensi akuntansi menggunakan angket tertutup. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman sebanyak 76 orang. Penelitian ini tidak memiliki sampel karena jumlah subjek yang diteliti kurang dari 100 sehingga termasuk penelitian populasi. Adapun SMK baik negeri maupun swasta di Kabupaten Sleman yang memiliki jurusan akuntansi berjumlah 17 sekolah terdiri dari 3 sekolah negeri dan 14 sekolah swasta di 15 dari 86 desa yang tersebar di 11 dari 17 kecamatan di Kabupaten Sleman. Akreditasi 17 sekolah tersebut tergolong sangat baik karena 15 sekolah berakreditasi A dan 2 sekolah berakreditasi B. Sebanyak 16 sekolah program keahlian akuntansi dan 1 sekolah program keahlian akuntansi perbankan syariah yaitu SMK Muhammadiyah Pakem. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 orang guru yang rinciannya disajikan dalam tabel 8 dan persebaran lokasi sekolah pada tabel 7 yang disajikan berikut ini.

Tabel 7. Persebaran Lokasi Sekolah

No	Kecamatan	Desa	Nama Sekolah
1.	Tempel	Margorejo	SMKN 1 Tempel
		Mororejo	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel
2.	Depok	Maguwo	SMKN 1 Depok SMKS YPKK 3 Sleman
3.	Godean	Sidoagung	SMKN 1 Godean
4.	Turi	Wonokerto	SMKS Muhammadiyah 1 Turi
5.	Gamping	Ambarketawang	SMKS YPKK 1 Sleman
6.	Moyudan	Sumber Agung	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan
7.	Sleman	Tridadi	SMKS YPKK 2 Sleman
8.	Cangkringan	Argomulyo	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan
9.	Pakem	Pakem Binangun	SMKS Muhammadiyah Pakem SMKS Sanjaya Pakem
		Harjo Binangun	SMKS Hamong Putera 1 Pakem
10.	Seyegan	Margodadi	SMKS 17 1 Seyegan
		Margo Agung	SMKS Maarif 1 Sleman
11.	Berbah	Kalitirto	SMKS YAPEMDA 1 Sleman
		Tegaltirto	SMKS Muhammadiyah Berbah

Sumber: <http://datapokok.ditpsmk.net/>

Tabel 8. Rincian Data Populasi

No	Nama Sekolah	Akreditasi Sekolah	Jumlah guru
1.	SMKN 1 Tempel	A	7
2.	SMKN 1 Depok	A	9
3.	SMKN 1 Godean	A	7
4.	SMKS Sanjaya Pakem	A	3
5.	SMKS Maarif 1 Sleman	B	3
6.	SMKS Muhammadiyah 1 Turi	A	3
7.	SMKS YPKK 1 Sleman	A	7
8.	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel	B	2
9.	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan	A	3
10.	SMKS YPKK 2 Sleman	A	7
11.	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan	A	4
12.	SMKS YAPEMDA 1 Sleman	A	5
13.	SMKS Muhammadiyah Pakem	A	1
14.	SMKS Muhammadiyah Berbah	A	2
15.	SMKS YPKK 3 Sleman	A	5
16.	SMKS 17 1 Seyegan	A	5
17.	SMKS Hamong Putera 1 Pakem	A	3
Total			76

Sumber: <http://datapokok.ditpsmk.net/>

Pada penelitian populasi ini, data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel bebas maupun variabel terikatnya. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, dan grafik pie chart. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product & Service Solution*) versi 23.0.

1) Statistik Deskriptif Kepuasan Kerja Guru

Pernyataan untuk mengukur kepuasan kerja guru terdiri dari 20 butir dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 yang dibagikan kepada 76 responden selaku anggota populasi. Hasil analisis statistik deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS versi 23.0 menunjukkan skor tertinggi adalah 145 dengan skor tertinggi yang mungkin (37×4) yaitu 148 dan skor terendah sebesar 93 dari skor terendah yang mungkin sebesar 37. Variabel kepuasan kerja guru ini diketahui memiliki nilai rata-rata (M) 112,3; Modus (Mo) 3; Median (Me) 112; dan Standar Deviasi (SD) 9,96. Penyusunan distribusi frekuensi data kepuasan kerja melalui langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 76 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8808) \\
 &= 1 + 6,2067 \\
 &= 7,2067 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\text{Range} = \text{Data terbesar ideal} - \text{data terkecil ideal} = 145 - 93 = 52$$

c) Menghitung Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} = 52 : 7 = 7,43$$

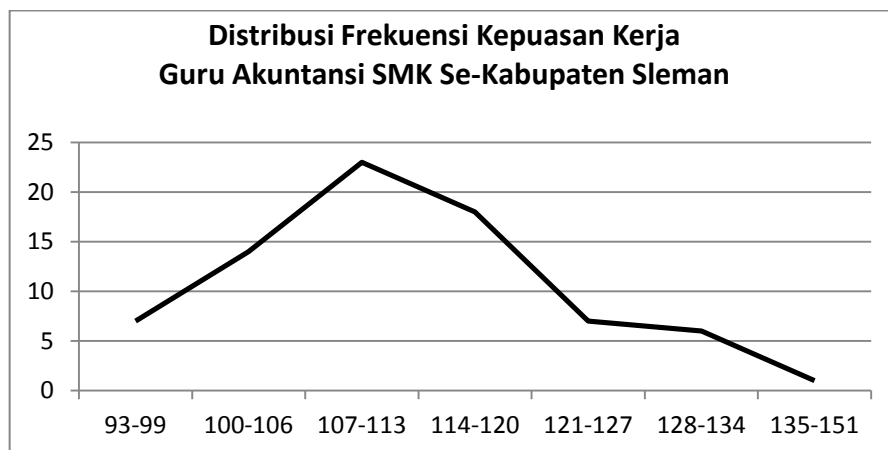
(dibulatkan menjadi 7)

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, diperoleh hasil distribusi frekuensi untuk variabel kepuasan kerja guru sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	93-99	7	9,2
2	100-106	14	18,4
3	107-113	23	30,3
4	114-120	18	23,7
5	121-127	7	9,2
6	128-134	6	7,9
7	135-151	1	1,3
Total		76	

Sumber: data primer yang diolah



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa kepuasan kerja guru pada rentang skor 93-99 sebesar 9,2% atau 7 guru, pada rentang skor 100-106 sebanyak 14 guru (18,4%), rentang 107-113 sebanyak 23 guru (30,3%), rentang 114-120 sebanyak 18 guru (23,7%), rentang 121-127 sebanyak 7 guru (9,2%), 128-134 sebanyak 6 guru (7,9%) dan ada (1,3%) pada rentang skor 135-151. Deskripsi selanjutnya adalah persentase pencapaian tiap indikator kepuasan kerja guru dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Kepuasan Kerja

No	Indikator	Perolehan Skor	%	Skor Ideal	Pencapaian
1	Penggunaan kemampuan	538	6,3%	608	88,5%
2	Aktivitas	508	6,0%	608	83,6%
3	Promosi	472	5,5%	608	77,6%
4	Prestasi	474	5,6%	608	78,0%
5	Wewenang	482	5,6%	608	79,3%
6	Kreativitas	477	5,6%	608	78,5%
7	Independensi	233	2,7%	304	76,6%
8	Aktivitas social	255	3,0%	304	83,9%
9	Tanggung jawab	461	5,4%	608	75,8%
10	Variasi	464	5,4%	608	76,3%
11	Status social	467	5,5%	608	76,8%
12	Moral	480	5,6%	608	78,9%
13	Perusahaan	438	5,1%	608	72,0%
14	rekan kerja	457	5,4%	608	75,2%
15	Gaji	440	5,2%	608	72,4%
16	Penghargaan	422	4,9%	608	69,4%
17	Keamanan pekerjaan	437	5,1%	608	71,9%
18	Pengawasan operasional	200	2,3%	304	65,8%
19	Pengawasan teknis	398	4,7%	608	65,5%
20	Kondisi kerja	432	5,1%	608	71,1%
Jumlah		8535	100	11.248	75,9%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa persentase pencapaian tiap indikator dari kepuasan kerja guru yaitu,

menurut faktor internal sebesar 88,5% pada penggunaan kemampuan, Aktivitas sebesar 83,6%; Promosi sebesar 77,6%; Prestasi sebesar 78,0%; pada Wewenang 79,3%; Kreativitas 78,5%; Independensi sebesar 76,6%; aktivitas sosial sebesar 83,9%; Tanggung jawab sebesar 75,8%; Variasi sebesar 76,3%; Status sosial sebesar 76,8%; dan Moral sebesar 78,9%. Menurut faktor eksternal, kepuasan kerja dari indikator Kebijakan Perusahaan 72,0%; rekan kerja 75,2%; Gaji 72,4%; Penghargaan 69,4%; Keamanan pekerjaan 71,9%; Pengawasan operasional 65,8%; Pengawasan teknis 65,5%; Kondisi kerja 71,1%. Secara keseluruhan persentase pencapaian kepuasan kerja guru mencapai 75,9%.

Kategorisasi untuk variabel kepuasan kerja guru SMK program keahlian Akuntansi dilakukan melalui empat (4) langkah. *Pertama*, menghitung skor minimal ideal (Y_{\min}) dan skor maksimal ideal (Y_{\max}) sesuai jumlah butir dan penskoran. Jumlah butir pertanyaan pada instrumen kepuasan kerja guru berjumlah 40 butir pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga $Y_{\min} = 1 \times 37 = 37$, dan $Y_{\max} = 4 \times 37 = 148$. *Kedua* menghitung rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}). Rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (Y_{\max} + Y_{\min}) = \frac{1}{2} (148 + 37) = 92,5$ dan standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (\text{nilai } Y_{\max} - Y_{\min}) = \frac{1}{6} (148 - 37) = 18,5$ serta $1,5 S_{di} = 1,5 \times 18,5 = 27,75$. *Ketiga*, menentukan rentang skor tiap kategori dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 11. Pedoman Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK

No	Kategori	Batasan Kecenderungan	Hitungan	Rentang skor
1	Sangat Tinggi	$Mi + (1,5 Sdi) < X$	$120 \leq X$	120-145
2	Tinggi	$Mi < X < Mi + (1,5 Sdi)$	$93 \leq X < 120$	93-119
3	Rendah	$Mi - (1,5 Sdi) < X < Mi$	$65 < X < 92$	65-92
4	Sangat Rendah	$X < Mi - (1,5 Sdi)$	$X < 65$	37-64

Sumber: Saifuddin Azwar (1999: 108) dan data primer yang diolah

Kategorisasi kepuasan kerja guru akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman diperoleh hasil berikut.

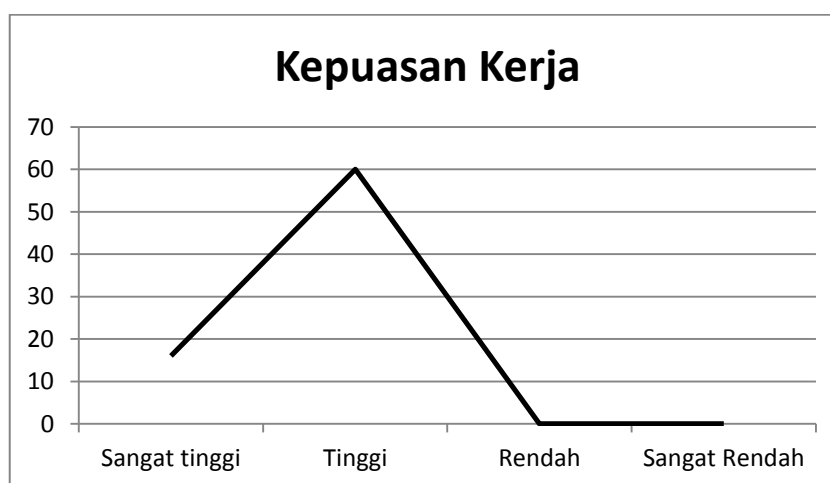
Tabel 12. Batasan Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	120-145	16	15,5%
2	Tinggi	93-119	60	84,5%
3	Rendah	65-92	0	0%
4	Sangat Rendah	37-64	0	0%
Jumlah			76	

Sumber: data primer yang diolah

Hasil kategorisasi kepuasan kerja guru akuntansi SMK se-Kabupaten

Sleman juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. Grafik Kategorisasi Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada perhitungan di atas, kepuasan kerja guru Kabupaten Sleman pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 guru(15,5%), kategori tinggi sebanyak 60 guru (84,5%), rendah dan sangat rendah sebanyak 0%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar guru akuntansi Kabupaten Sleman memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Kepuasan kerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja berdasarkan faktor internal maupun eksternal melalui 20 indikator menurut alat ukur kepuasan yang telah baku yaitu *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ). Dengan demikian, apabila masih terdapat guru yang tidak puas terdapat kemungkinan adanya faktor lain atau indikator lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2) Statistik Deskriptif Partisipasi Anggaran

Pernyataan untuk mengukur partisipasi anggaran guru terdiri dari 19 butir dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 yang dibagikan kepada 76 responden selaku anggota populasi. Hasil analisis statistik deskriptif yang diolah menggunakan program SPSS *versi 23.0* menunjukkan skor tertinggi adalah 72 dengan skor tertinggi yang mungkin(19x4) yaitu 76 dan skor terendah sebesar 39 dengan skor tertinggi yang mungkin(19x1) yaitu 19. Variabel partisipasi anggaran guru ini diketahui memiliki nilai rata-rata (M) 53,71; Modus (Mo) 55; Median (Me) 53; dan Standar Deviasi (SD) 5,792. Penyusunan distribusi frekuensi data partisipasi anggaran melalui langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 76 \\ &= 1 + 3,3 (1,8808) \\ &= 1 + 6,2067 \\ &= 7,2067 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data (Range)

$$\text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} = 72 - 39 = 33$$

c) Menghitung Panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 33 : 7 \\ &= 4,71 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

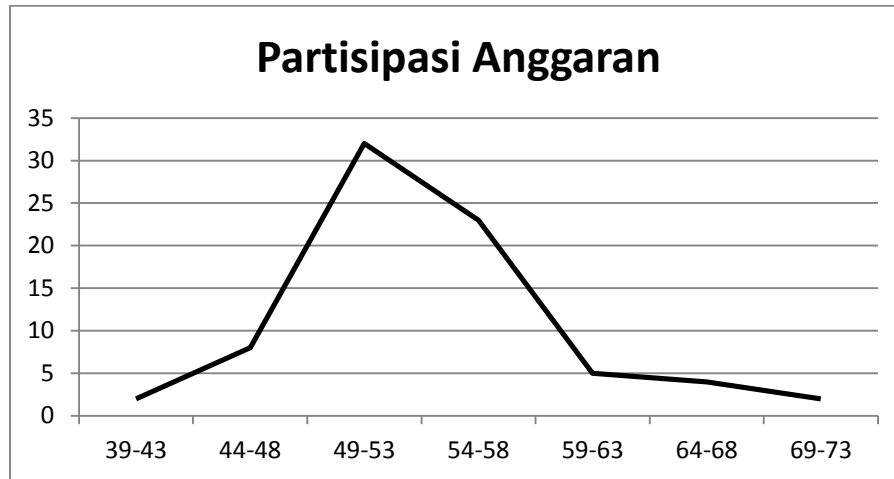
Berdasarkan langkah-langkah tersebut, diperoleh hasil distribusi frekuensi untuk variabel partisipasi anggaran guru sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman

No	Kelas Interval	Jumlah	Persentase(%)
1	39-43	2	2,6
2	44-48	8	10,5
3	49-53	32	42,1
4	54-58	23	30,3
5	59-63	5	6,6
6	64-68	4	5,3
7	69-73	2	2,6
Total		76	100%

Sumber: data primer yang diolah

Adapun grafik distribusi frekuensi kepuasan kerja Kabupaten sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik distribusi Frekuensi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa partisipasi anggaran guru pada rentang skor 39-43 sebanyak 2 guru (2,6%), rentang 44-48 sebanyak 8 guru (10,5%), rentang 49-53 sebanyak 32 guru (42,1%), 54-58 sebanyak 23 guru (30,3%) , 59-63 sebanyak 5 guru (6,6%), rentang 64-68 sebanyak 4 guru (5,3%) dan ada 2,6% atau 2 guru pada rentang skor 69-73. Deskripsi selanjutnya adalah persentase pencapaian tiap indikator partisipasi anggaran guru sebagai berikut.

Tabel 14. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Partisipasi Anggaran

No	Indikator	Perolehan Skor	%	Skor Ideal	Pencapaian (%)
1	Keterlibatan	1494	36,6	2128	70,21
2	Pengaruh	971	23,8	1520	63,88
3	Kontribusi	1617	39,6	2128	76,99
Jumlah		4082	100	5776	70,67

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa persentase pencapaian tiap indikator dari partisipasi guru yaitu,

keterlibatan guru sebesar 70,2 %; pengaruh yang dirasakan guru 63,9%; dan hal-hal yang berhubungan dengan pentingnya kontribusi guru sebesar 77%. Secara keseluruhan persentase pencapaian partisipasi anggaran guru mencapai 70,7%.

Kategorisasi untuk variabel partisipasi kerja dengan 4 langkah. *Pertama*, menghitung skor minimal ideal (Y_{\min}) dan skor maksimal ideal (Y_{\max}) sesuai jumlah butir dan penskoran. Jumlah butir pertanyaan pada instrumen partisipasi guru berjumlah 19 butir pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga $Y_{\min} = 1 \times 19 = 19$, dan $Y_{\max} = 4 \times 19 = 76$. *Kedua* menghitung rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}). Rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (Y_{\max} + Y_{\min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$ dan standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (\text{nilai } Y_{\max} - Y_{\min}) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$ serta $1.5 S_{di} = 1,5 \times 9,5 = 14,25$. *Ketiga*, menentukan rentang skor tiap kategori dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 15. Pedoman Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi

No	Kategori	Batasan Kecenderungan	Hitungan	Rentang skor
1	Sangat Tinggi	$M_i + (1,5 S_{di}) < X$	$62 < X$	62-72
2	Tinggi	$M_i < X < M_i + (1,5 S_{di})$	$47 < X < 62$	47-61
3	Rendah	$M_i - (1,5 S_{di}) < X < M_i$	$33 < X < 47$	33-46
4	Sangat Rendah	$X < M_i - (1,5 S_{di})$	$X < 33$	19-32

Sumber: Saifuddin Azwar (1999: 108) dan data primer yang diolah

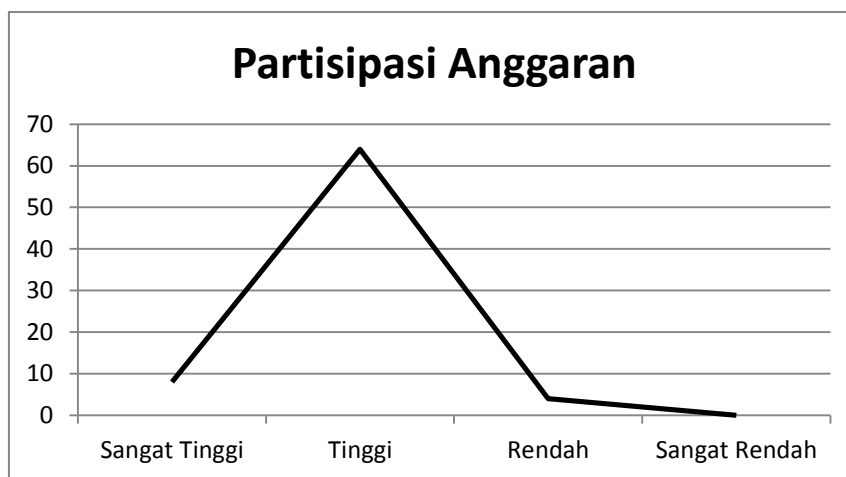
Kategorisasi partisipasi anggaran guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman dengan hasil berikut.

Tabel 16. Batasan Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	62-72	8	10,5%
2	Tinggi	47-61	64	84,2%
3	Rendah	33-46	4	5,3%
4	Sangat Rendah	19-32	0	
Jumlah			76	100%

Sumber: data primer yang diolah

Hasil kategorisasi Partisipasi anggaran guru akuntansi juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Kategorisasi Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada perhitungan di atas, partisipasi anggaran pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 guru (10,5%), tinggi sebanyak 64 guru (84,2%), rendah sebanyak 4 guru (5,3%) dan sangat rendah sebanyak 0%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar Guru Akuntansi Se-Kabupaten Sleman memiliki partisipasi anggaran yang tinggi. Partisipasi anggaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu partisipasi anggaran dengan indikator keterlibatan, pengaruh dan kontribusi.

B. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier variabel X dengan variabel Y. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menjadi prasyarat penggunaan teknik analisis regresi pada proses selanjutnya. Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F di nilai signifikansi yang ada pada *anova table* hasil uji linieritas. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan signifikan tabel lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) berarti data tersebut linear. Uji linieritas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 23.0* dengan hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Varibel	Sig _{hitung}	Sig _{tabel}	Keterangan	F _{hitung}	F _{tabel}
Partisipasi anggaran (X)dengan kepuasan kerja(Y)	0,000	0,05	Linear	1,494	1,78

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas , $F_{hitung} (1,494) < F_{tabel} (1,78)$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan *linierity*, nilai signifikansi hitung partisipasi anggaran (X) dan kepuasan kerja guru (Y) lebih kecil dari signifikansi tabel yang berarti bahwa keduanya memiliki hubungan yang linier signifikan.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat dihadapkan dengan variabel bebas apabila diubah-ubah. Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman”. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 23.0* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien ($\alpha=74,690$)	R	R ²	Adjusted R ²	Keterangan
Partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja	$\beta = 0,700$	0,407	0,166	0,155	Ha didukung

Sumber: data primer yang diolah menggunakan *SPPS Versi 23.0*

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Membuat persamaan garis regresi sederhana

Koefisien korelasi pada penelitian ini telah diolah menggunakan *SPSS 23.0* dan memberikan hasil bahwa arah korelasinya positif yaitu R sebesar +0,407 . Berdasarkan pada tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α)= 74,690 dan nilai koefisien regresi

$(\beta) = 0,700$ sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = \alpha + \beta X$
 $= 74,690 + 0,7X$.

b) Mencari koefisien determinasi prediktor (X) dan Kriteria (Y).

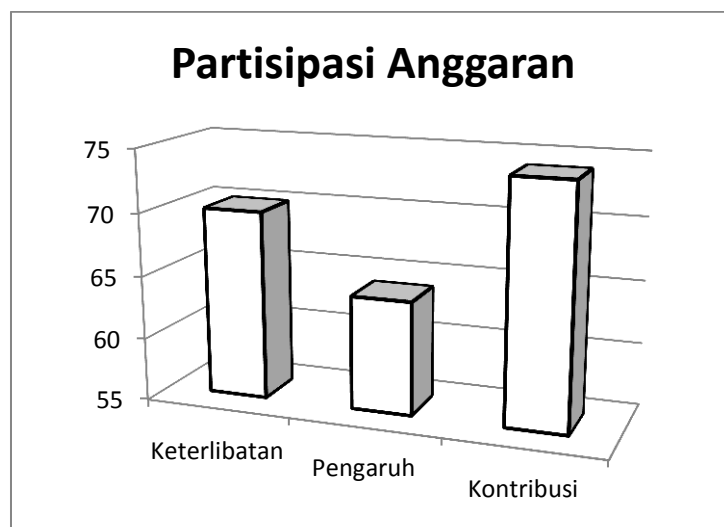
Berdasarkan hasil analisis pada tabel 18 diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,407 dan koefisien determinasi (R^2) yang disesuaikan sebesar 0,166 yang berarti bahwa partisipasi anggaran memberikan kontribusi 16,6 % terhadap kepuasan kerja guru dan sebanyak 83,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

c) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh partisipasi anggaran (X) terhadap Kepuasan kerja (Y). Berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai signifikan 0,000 ($<0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,835. Nilai t_{tabel} diperoleh melalui nilai $\alpha : 2 = 0,05 : 2 = 0,025$ kemudian derajat kebebasan (df) = $76 - 2 = 74$ sehingga t_{tabel} sebesar 1,995. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif antara Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman”, diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, Partisipasi Anggaran dalam penyusunan anggaran dana sekolah pada Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman memiliki persentase pencapaian tiap indikator dari Partisipasi Anggaran yaitu keterlibatan, pengaruh, dan kontribusi sebesar 70,21%, 63,88%, dan 76,99% (Tabel 14) dan total pencapaian 70,67% atau 54 dari 76 guru telah berpartisipasi dalam penganggaran.

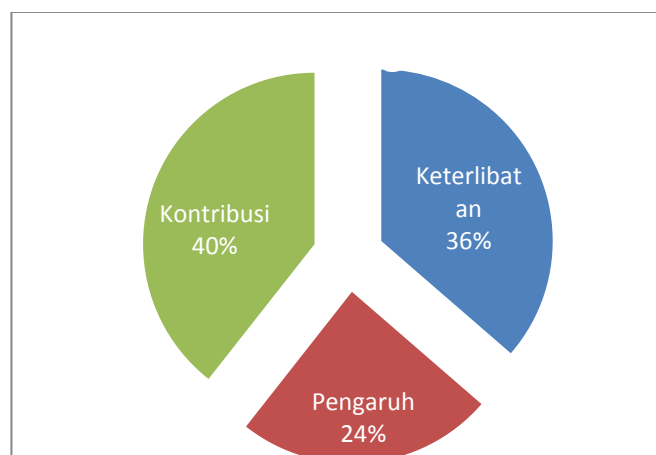


Gambar 7. Pencapaian Tiap Indikator Dalam Partisipasi Anggaran

Salah satu indikator Partisipasi Anggaran yaitu indikator keterlibatan guru sebesar 36,6% tepat satu tingkat setelah kontribusi. Hal ini sesuai dengan fungsi anggaran yang disampaikan Mardiasmo, berarti minimal melibatkan sebagai pembuka pintu partisipasi baik oleh *stake holder* maupun guru itu sendiri karena anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi dan koordinasi, pengendalian, perencanaan hingga pencipta ruang publik. Sebagian besar guru yaitu sebanyak 70 guru atau 92% setuju perlunya keterlibatan guru dalam penganggaran. Hal ini menunjukkan keterlibatan guru dalam penganggaran dana

dalam penganggaran dana sekolah diperlukan karena guru termasuk salah satu komponen penting di sekolah. Perlunya keterlibatan ini namun tidak searah dengan kuantitas keterlibatan guru dalam partisipasi anggaran yang ditunjukkan sebanyak 57% atau 43 orang guru tidak banyak terlibat dalam penyusunan anggaran karena sekedar berpartisipasi. Hal ini terjadi karena hanya beberapa guru Akuntansi saja yang menjadi perwakilan di tim penganggaran dan memiliki posisi tertentu baik sebagai ketua jurusan maupun mendapatkan kepercayaan untuk membantu keperluan-keperluan sekolah.

Kemauan berpartisipasi sebagai bentuk keterlibatan ini cukup tinggi yaitu 84% guru mau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga sesuai dengan sebagian besar guru yang menyetujui perlunya keterlibatan. Sebanyak 60 guru (79%) berpartisipasi dalam penyusunan anggaran berdasarkan permintaan, walaupun begitu, sebanyak 58 guru (76%) berusaha ikut memberikan usulan pemikiran. Hal ini sesuai juga dengan 74 guru (97%) akan menghadiri rapat ataupun sosialisasi anggaran. Indikator keterlibatan ini semakin dikuatkan dengan 92% guru yang setuju bahwa guru memiliki peluang terlibat melalui usulan pemikirannya sesuai bagian tanggung jawab masing-masing guru.



Gambar 8 Perolehan Skor Tiap Indikator Dalam Partisipasi Anggaran

Pada indikator besarnya pengaruh maupun kemampuan berpartisipasi hanya 23,8%. Hal ini karena 25 guru saja atau sebanyak 33% guru yang berperan dalam anggaran final yang ditetapkan sehingga pada pengaruh final budget dalam melaksanakan pekerjaan sebesar 43% atau dirasakan 33 orang guru dengan keaktifan memprakarsai frekuensi diskusi sebesar 16% atau 12 orang dari seluruh guru. Pengaruh kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi pada 66 guru atau 87% guru menyatakan sebagai guru akuntansi pasti memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, 71% atau 54 guru setuju pengaruh peran serta guru memiliki pengaruh dalam terwujudnya penganggaran yang transparan.

Pada indikator kontribusi dalam partisipasi anggaran yang memiliki skor tertinggi dibanding indikator lain yaitu sebesar 40%, menunjukkan pentingnya kontribusi guru Akuntansi dalam penganggaran baik sebagaimana 73 guru atau 96% guru menyatakan setuju dan sangat setuju. Kontribusi guru terhadap anggaran penting termasuk untuk memunculkan motivasi guna meningkatkan motivasi guna perbaikan kinerja dinyatakan oleh sebagian besar guru yakni 95% Kontribusi dalam partisipasi anggaran ini juga membantu kelancaran pencapaian tujuan sekolah bagi 73 guru atau 96% guru Akuntansi terkait pentingnya dan sejauh apa guru berpartisipasi anggaran.

Kontribusi dalam partisipasi anggaran ini juga bentuk kepedulian terhadap kemajuan sekolah menurut 96% guru yang berarti ada tindak lanjut seperti keinginan memberikan pendapat sebagai salah satu bentuk kontribusi terhadap kemajuan sekolah memiliki persentase yang sama. Sebanyak 60 guru atau 79% kontribusi ini juga dilakukan guru karena membantu mewujudkan transparansi

anggaran yang semakin baik, dan 82% sebagai pelaksanaan fungsi pengendalian atau pengawasan anggaran. Adanya kontribusi yang dilakukan guru Akuntansi, bagi 80% guru memberikan kepuasan kerja sesuai *background* keilmuannya.

Partisipasi pada guru Akuntansi SMK Negeri, untuk indikator keterlibatan dalam partisipasi anggaran sebesar 36,9%, indikator pengaruh sebesar 23,6%, indikator kontribusi sebesar 39,4%. Hal ini tidak jauh dari persentase tiap indikator pada guru Akuntansi SMK swasta yaitu sebesar 36,4% untuk indikator keterlibatan dalam partisipasi anggaran, sebesar 23,8% untuk indikator pengaruh, dan sebesar 39,6% kontribusi. Pada tiga SMK Negeri dengan 23 guru Akuntansi dan 14 SMK Swasta dengan 53 guru Akuntansi pada penelitian ini, berdasarkan tiga indikator partisipasi anggaran hanya memiliki selisih 0,3%-0,5%, begitupun dengan sebagian besar detail setiap indikatornya (tabel 19). Namun pada keterlibatan guru Akuntansi SMK Negeri lebih banyak yang tidak terlibat dibandingkan kuantitas guru Akuntansi yang terlibat dalam penganggaran di SMK swasta. Hal ini dapat terjadi karena di sekolah swasta lebih banyak guru yang terlibat dalam manajemen sekolah sedangkan sekolah negeri memiliki bagian terpisah termasuk sumber daya manusianya.

Tabel 19 Perbandingan Partisipasi Anggaran pada Guru Akuntansi SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Sleman.

Indikator Partisipasi	Negeri	Swasta
Keterlibatan	36,9	36,4
Pengaruh	23,6	23,8
Kontribusi	39,4	39,6

Sumber: data primer yang diolah

Faktor-faktor partisipasi dalam penyusunan anggaran sekolah yang memengaruhi kepuasan kerja guru yang pertama adalah kontribusi. Hal ini karena kontribusi merupakan tindakan nyata yang berdampak dalam suatu

aktivitas. Walaupun begitu, kontribusi ini perlu diawali dengan adanya keterlibatan yang kemudian berkembang menjadi keterlibatan yang kuantitasnya lebih banyak dan mendalam. Oleh karena itu, faktor selanjutnya yang memengaruhi kepuasan kerja adalah keterlibatan guru dan pengaruh sebagai faktor ketiga yang memengaruhi kepuasan kerja yakni berkaitan dengan dampak bagi pribadi dan kepentingan bersama.

Berdasarkan uji hipotesis yang terlebih dahulu diolah menggunakan SPSS 23.0, pengaruh partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja Guru Akuntansi SMK di Kabupaten Sleman memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 74,690 + 0,7X$ dengan arah regresi bernilai positif yang berarti jika nilai partisipasi anggaran meningkat 1 point maka nilai kepuasan kerja guru juga akan meningkat sebesar 0,3. Nilai korelasi (R) sebesar 0,407 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 berarti partisipasi anggaran memiliki kontribusi sebesar 16,6% terhadap kepuasan kerja guru sedangkan 83,4% ditentukan oleh faktor lain. $T_{hitung} (3,835) > t_{tabel} (1,995)$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman. Sebagaimana pendekatan *two factor theory* yang menjelaskan hubungan kepuasan kerja dengan partisipasi anggaran bahwa dengan dilibatkannya manajer dapat memberikan kepuasan, begitu pula pada Guru Akuntansi SMK pada penelitian ini. Teori Maslow juga terkait dalam hubungan partisipasi anggaran dan kepuasan kerja karena adanya keterlibatan dalam penganggaran memenuhi kebutuhan aktualisasi

diri dan adanya pengakuan dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Kepuasan kerja guru yang didukung partisipasi dalam penganggaran dana pada akhirnya akan berdampak bagi produktivitas guru hingga manajemen sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama bangsa ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, meskipun sudah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap guru akuntansi tanpa membedakan segi pendidikan, usia, masa kerja, jenis kelamin, status pegawai ataupun faktor pangkat serta sehingga tidak dapat diketahui perbedaan kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru berdasarkan segi-segi tersebut.
2. Waktu penelitian bertepatan dengan pelaksanaan ibadah haji sehingga tidak dapat bertemu dan memperoleh data dari Bapak/Ibu guru yang sedang melaksanakan haji.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi Anggaran Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran dana sekolah memiliki total pencapaian 70,67%
Persentase pencapaian tiap indikator adalah keterlibatan sebesar 70,21%, pengaruh sebesar 63,88%, dan kontribusi sebesar 76,99%.
2. Faktor Partisipasi Anggaran yang memengaruhi Kepuasan Kerja pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman dalam penyusunan anggaran sekolah adalah (a) kontribusi dalam penyusunan anggaran, (b) frekuensi keterlibatan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, (c) besarnya pengaruh yang dirasakan guru dalam penyusunan anggaran
3. Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,407 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 berarti partisipasi anggaran memiliki kontribusi sebesar 16,6% terhadap kepuasan kerja guru sedangkan 83,4% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 74,690 + 0,7X$ dan t hitung (3,835) > t tabel (1,995) pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang berarti jika nilai partisipasi anggaran meningkat 1 point maka nilai kepuasan kerja guru juga akan meningkat sebesar 0,3.

B. Implikasi

Dengan diketahuinya kepuasan kerja guru maupun partisipasi anggaran ini maka diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya peningkatan mutu sekolah, manajemen sekolah, kontribusi guru dalam bidang keahliannya serta menjadi evaluasi manajemen sekolah maupun guru selaku komponen sekolah yang sangat kompeten.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah :

1. Guru Akuntansi yang berdasarkan penelitian ini pasti memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, disarankan untuk meningkatkan intensitas diskusi atau kajian antar guru akuntansi untuk meningkatkan frekuensi diskusi dalam penyusunan anggaran sehingga besarnya pengaruh yang dirasakan guru dapat semakin meningkat yang berarti meningkatkan kepuasan kerja.
2. Faktor eksternal kepuasan kerja yaitu pengawasan operasional dan pengawasan teknis yang pencapaiannya lebih rendah dari faktor yang lain dapat ditingkatkan melalui kontribusi guru dalam penyusunan anggaran dan frekuensi keterlibatan guru seperti saat sosialisasi atau rapat rutin sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. & Govindarajan. (2007). *Management Control System*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriana, N. (2015). *Pengaruh Supervisi Pengawas dan Hubungan Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brownell, P. & McInnes, J. M. (1986).. *Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance*. *The Accounting Review*, pp. 587-600.
- Carter, William K. Ursy& Miton F. (2004). “*Cost Accounting*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, Keith&Newstrom. (2000). *Perilaku Dalam Organisasi Edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. (2003a). *Undang-Undang RI Nomor 17, Tahun 2003, tentang keuangan negara*.
- Depdikbud. (2003b). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). Data pokok SMK Tahun Ajaran 2017. Diambil pada tanggal 7 Juli 2017, dari <http://datapokok.ditpsmk.net/>
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Kisi-Kisi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Echols, John M& Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Falikhatun. (bln 2007). *Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi dan Group Cohesiveness dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X.
- Garrison, et al. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat: Jakarta
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, Don R. Mowen & Maryanne M. (2004). “*Management Accounting*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbullah, M. Haji. (2015). *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif teori, aplikasi dan kondisi objektif pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta Bumi Aksara.
- Henry Fayol. (2009). *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N. (1995). The Effect of participative Budgeting on Job Performance dan Job Satisfaction with *Locus of control* and Cultural Dimensions as Moderating Variables.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemenristekdikti. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19, Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Krisler Bornadi & Ick Rangga Bawono. (Agustus 2006). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevant Information Terhadap Informasi Asimetris*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Lavarda & Almeida, Dalci. (2013). *Budget participation and informal asymetry: a study in a multi national corporate*. Brazilian Business Review Vol 10 No 2. Pp 72-94
- Lin & Chang. (2005). Goal orientation and Organisational commitment as explanatory factors of employee mobility. *Personnel Review*, Vol. 34, No. 2, pp. 282 -291.
- Luthans, F. (1998). *Organizational Behavior*. Mc. Graw-Hill. 8th ed. Managers Performance in a Budget Setting, *Behavioral Research in Accounting*, Vol 14, p 247-271.

- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Yogyakarta: Andi*.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Milani, K. (1975). "The Relationship of Participation in Budget-Setting of Industrial Supervisor Performance and Attitudes: a Field Study". *The Accounting Review*, April 274-284.
- Moh. As'ad. (1995). *Psikologi Industri*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Novidarsono, E. J. (2015). *Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Job Rotation & Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Otobus PO Rosalia Indah Karanganyar*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Raharja. (2010). *Peran Locus Of Control Dan Peran Manajerial Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Disertasi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riadli, M. (2013). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) di SMA Se-Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sagala Syaiful. (2011). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Shields, J. F. & Shields, M. D. (1998). Antecedents of participative budgeting. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 23, No. 1, pp. 49-76.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

- Titik Ambarwati & M. Jihadi. (2003). *Anggaran Perusahaan*. Malang: UMM Press.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Weiss, R., Dawis, & G., England, G., & Lofquist, L. (1967). *Minnesota Studies in Vocational Rehabilitation 22: Manual for the Minnesota Satisfaction Questionnaire*. Minneapolis: University of Minnesota.
- Welsch, Glenn A. & Ronald W. Hilton & Paul N. Gordon. (2000). *Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat
- Wulaningrum, R. (2011). Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran Sekolah - Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Eksis* Vol.7 No.2 Agustus. Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda. Diambil pada tanggal 20 November 2016
- Yamin, Nina Yusnita Yamin. (2008). Penyusunan Anggaran Partisipasi untuk Mendukung Kinerja Manajerial. *Jurnal Transaksi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu. edisi 5 Tahun III Januari-Juli. Diambil pada tanggal 20 November 2016.
- Yuen. (2007). Antecedents of budgetary participation' enhancing employee's job performance. *Managerial Auditing Journal*, Vol.22, No. 5, pp. 512- 526. Diambil pada tanggal 20 November 2016.
- Zainuddin et. al. (2002). *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamroni. (2011). *Dinamika Peningkatan Mutu*. Gavin Kalam Utama: Yogyakarta

LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru Akuntansi

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, saya melakukan penelitian berjudul, “Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penganggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Guru Akuntansi untuk mengisi angket/kuesioner yang dilampirkan. Data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan untuk kepentingan akademis sehingga tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja Bapak/Ibu. Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas partisipasi, kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang sebaik-baiknya untuk Bapak/Ibu.

Hormat saya,



Landia Rani Astiti

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama Responden :(L/P)
 2. Umur : tahun
 3. Lama mengajar :tahun
 4. Sekolah :

Berikut terdapat sejumlah pernyataan tentang kepuasan kerja guru dan partisipasi anggaran. Keterangan: SS =(Sangat Setuju); S(Setuju), TS(Tidak Setuju), STS(Sangat Tidak Setuju)

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan Anda!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kepuasan Kerja					
1	Saya merasa puas karena pekerjaan ini membuat saya berkesempatan mempergunakan keterampilan yang dimiliki				
2	Saya merasa puas dapat mengajarkan ilmu akuntansi kepada murid-murid saya				
3	Saya merasa puas terhadap kesibukan yang saya alami dalam menyelesaikan pekerjaan				
4	Saya menikmati kesibukan saya sebagai guru				
5	Saya merasa bahagia terhadap kesempatan yang diberikan atasan tentang kenaikan pangkat/jabatan				
6	Saya merasa bahagia karena pekerjaan ini dapat menjanjikan status kepegawaian saya yang lebih baik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa senang karena mempunyai kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu				
8	Saya merasa puas dapat berusaha mencapai keberhasilan kerja yang semakin baik				
9	Saya merasa puas dapat mengatur tugas bersama rekan kerja				
10	Saya merasa puas karena kesempatan memimpin dalam kelas berjalan baik				
11	Saya bebas mencoba metode sendiri dalam penyelesaian tugas				
12	saya tidak berkesempatan memberikan inovasi yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas				
13	Saya merasa kecewa karena saya tidak mempunyai kesempatan untuk bekerja secara mandiri				
14	Saya merasa puas diberikan kesempatan bebas mengambil keputusan dalam menyelesaikan tugas				
15	Saya tidak merasakan bahwa pekerjaan ini berdampak sosial masyarakat				
16	Saya merasa senang karena pekerjaan ini banyak memberikan kebermanfaatan yang dapat membantu orang lain				
17	Saya merasa dapat bekerja dengan baik karena beban kerja yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya puas dapat berkesempatan bertanggung jawab atas keputusan saya				
19	Saya merasa senang karena pekerjaan saya selalu memiliki hal baru				
20	Saya merasa puas dapat melakukan berbagai hal yang berbeda-beda dalam bekerja				
21	Saya merasa puas dapat memiliki kesempatan berperan sebaik mungkin dalam lingkungan kerja				
22	saya merasa senang menjadi rujukan dalam bidang keahlian				
23	Saya mengalami kesulitan yang berat dalam bekerja				
24	Saya merasa senang karena pekerjaan ini tidak bertentangan dengan hati nurani				
25	Saya merasa kecewa karena kebijakan lembaga tidak menguntungkan bagi saya				
26	Saya menerima kebijakan lembaga dengan hati yang puas				
27	Saya merasa senang karena pekerjaan ini mengharuskan saya untuk bekerja sama dengan teman-teman sekerja				
28	Saya puas dalam bekerjasama dengan rekan kerja				
29	Saya merasa puas karena gaji yang saya terima sesuai dengan apa yang saya kerjakan				
30	Saya merasa puas atas kebijakan remunerasi gaji yang berlaku				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Keberhasilan saya dalam bekerja kurang mendapatkan pengakuan				
32	Hasil kerja saya selalu mendapat apresiasi yang tinggi				
33	Saya puas dengan pekerjaan saya karena kelangsungannya terjamin				
34	Pekerjaan ini memberikan keamanan kerja yang tinggi bagi saya				
35	Saya merasa puas terhadap cara atasan dalam mengatur karyawannya				
36	Saya tidak puas dengan hasil penilaian kinerja yang ada				
37	Saya merasa puas dengan tindakan atasan saya dalam menyelesaikan masalah				
38	Saya merasa puas karena atasan selalu menggunakan wewenangnya dengan benar				
39	Saya kurang puas dengan kondisi kerja saat ini				
40	Saya semakin puas dengan adanya lingkungan kerja yang solid				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Partisipasi penyusunan anggaran					
41	Menurut saya, guru perlu terlibat dalam penyusunan anggaran walau porsinya tidak banyak				
42	Saya mau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
43	Saya tidak banyak terlibat dalam penyusunan anggaran karena sekedar berpartisipasi				
44	Saya berpartisipasi dalam penyusunan anggaran tanpa diminta				
45	Sebagai guru akuntansi, saya berusaha ikut memberikan usulan pemikiran saya dalam penyusunan anggaran				
46	Menurut saya guru memiliki peluang memberikan usulan pemikiran dalam penyusunan anggaran sesuai bagian yang menjadi tanggung jawabnya				
47	Saya pasti akan menghadiri rapat maupun sosialisasi anggaran dengan sungguh-sungguh				
48	Peran serta saya memiliki pengaruh dalam terwujudnya anggaran yang transparan				
49	Frekuensi diskusi dalam penyusunan anggaran diprakarsai oleh saya				
50	Saya berperan dalam anggaran final yang ditetapkan				
51	Pimpinan tidak mempengaruhi anggaran				
52	<i>final budget</i> sangat berpengaruh pada saya dalam melaksanakan pekerjaan				
53	Sebagai guru akuntansi, saya memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran				
54	Menurut saya, keterlibatan guru dalam penyusunan anggaran akan membantu kelancaran pencapaian tujuan sekolah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
55	Menurut saya keterlibatan guru dalam penganggaran penting untuk memunculkan motivasi guna perbaikan kinerja				
56	Menurut saya, kontribusi guru dalam penyusunan anggaran merupakan bentuk kepedulian terhadap kemajuan sekolah				
57	Menurut saya, kontribusi guru terhadap anggaran penting				
58	Menurut saya, kontribusi saya dalam penyusunan anggaran agar transparansi anggaran semakin baik				
59	Menurut saya, kontribusi saya dalam penyusunan anggaran untuk menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan anggaran				
60	Saya merasa puas dalam bekerja dengan turut berkontribusi dalam penganggaran				

◇Terima kasih Bapak/Ibu guru Akuntansi
atas partisipasi dan kesediaannya mengisi angket ini◇

B. DATA UJI INSTRUMEN

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SMK PUTRA TAMA	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	SMK PUTRA TAMA	P	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	SMK PUTRA TAMA	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	SMK PUTRA TAMA	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3
5	SMK PUTRA TAMA	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	SMK 17 BANTUL	L	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
7	SMK 17 BANTUL	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
8	SMK 17 BANTUL	L	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3	3
9	SMK MUHI KRETEK	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	SMK MUHI KRETEK	P	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
11	SMK MUHI KRETEK	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3
12	SMK MUHI KRETEK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
13	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
16	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
17	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
18	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
19	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
20	SMKN 1 BANTUL	P	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	SMKN 1 BANTUL	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	SMKN 1 BANTUL	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4
23	SMKN 1 BANTUL	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4
24	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
26	SMKN 1 BANTUL	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
27	SMKN 1 BANTUL	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	SMK BINAWIYATA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	SMK BINAWIYATA	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3
30	SMK BINAWIYATA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
Jumlah																					

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
1	SMK PUTRA TAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	113
2	SMK PUTRA TAMA	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
3	SMK PUTRA TAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	154
4	SMK PUTRA TAMA	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	132
5	SMK PUTRA TAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
6	SMK 17 BANTUL	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	132
7	SMK 17 BANTUL	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	127
8	SMK 17 BANTUL	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	122
9	SMK MUHI KRETEK	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	116
10	SMK MUHI KRETEK	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	139
11	SMK MUHI KRETEK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
12	SMK MUHI KRETEK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	112
13	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
14	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	117
15	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	115
16	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	110
17	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	121
18	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	114
19	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	126
20	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml	
21	SMKN 1 BANTUL	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
22	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	114
23	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	113
24	SMKN 1 BANTUL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
25	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	119
26	SMKN 1 BANTUL	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
27	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	121
28	SMK BINAWIYATA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	119
29	SMK BINAWIYATA	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	104
30	SMK BINAWIYATA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
31	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	132
Jumlah																							3775

B. DATA UJI INSTRUMEN

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL PARTISIPASI ANGGARAN)

No	Asal Sekolah	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml	
1	SMK PUTRA TAMA	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
2	SMK PUTRA TAMA	3	3	4	2	3	3	3	2	1	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	51
3	SMK PUTRA TAMA	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	SMK PUTRA TAMA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	0	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
5	SMK PUTRA TAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76
6	SMK 17 BANTUL	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	SMK 17 BANTUL	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	SMK 17 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
9	SMK MUHI KRETEK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	SMK MUHI KRETEK	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	63
11	SMK MUHI KRETEK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	SMK MUHI KRETEK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
14	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
15	SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	0	0	0	57
16	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	50
17	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
18	SMK BUDHI DHARMA PIYUNGAN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
19	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
20	SMKN 1 BANTUL	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74

DATA UJI INSTRUMEN (VARIABEL PARTISIPASI ANGGARAN)

No	Asal Sekolah	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml	
21	SMKN 1 BANTUL	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
22	SMKN 1 BANTUL	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	57
23	SMKN 1 BANTUL	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
24	SMKN 1 BANTUL	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	49
25	SMKN 1 BANTUL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
26	SMKN 1 BANTUL	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	63
27	SMKN 1 BANTUL	3	3	2	1	2	3	3	1	1	1	4	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	50
28	SMK BINAWIYATA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	SMK BINAWIYATA	3	3	3	3	3	4	3	3	2	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
30	SMK BINAWIYATA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	43
31	SMK SANTO PAULUS SEDAYU	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
JUMLAH																					1823		

3. Data Uji Instrumen yang telah diolah

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja dalam Uji Instrumen

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,466	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,667	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,706	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,616	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,457	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,496	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,584	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,546	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,584	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,753	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,534	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,572	0,361	Valid
Pernyataan 13	-0,16	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 14	0,655	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,033	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,495	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,696	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,662	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,679	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,423	0,361	Valid
Pernyataan 21	0,639	0,361	Valid
Pernyataan 22	0,425	0,361	Valid
Pernyataan 23	0,529	0,361	Valid
Pernyataan 24	0,604	0,361	Valid
Pernyataan 25	0,533	0,361	Valid
Pernyataan 26	0,701	0,361	Valid
Pernyataan 27	0,698	0,361	Valid
Pernyataan 28	0,606	0,361	Valid
Pernyataan 29	0,584	0,361	Valid
Pernyataan 30	0,642	0,361	Valid

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan31	0,612	0,361	Valid
Pernyataan 32	0,723	0,361	Valid
Pernyataan 33	0,694	0,361	Valid
Pernyataan 34	0,470	0,361	Valid
Pernyataan 35	0,517	0,361	Valid
Pernyataan 36	0,420	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 37	0,600	0,361	Valid
Pernyataan 38	0,663	0,361	Valid
Pernyataan 39	0,611	0,361	Valid
Pernyataan 40	0,477	0,361	Valid

b. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran dalam Uji Instrumen

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,730	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,837	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,554	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,431	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,827	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,658	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,804	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,762	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,682	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,611	0,361	Valid
Pernyataan 11	-0,17	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 12	0,647	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,829	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,584	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,537	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,592	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,557	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,826	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,679	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,556	0,361	Valid

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja dalam Uji Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	.926	38

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Anggaran dalam Uji Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
,740	.890	20

C. DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SMKN 1 Tempel (A)	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	SMKN 1 Tempel (A)	P	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	SMKN 1 Tempel (A)	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	SMKN 1 Tempel (A)	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3
5	SMKN 1 Tempel (A)	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	SMKN 1 Tempel (A)	L	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
7	SMKN 1 Tempel (A)	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
8	SMKN 1 Depok (A)	L	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3	3
9	SMKN 1 Depok (A)	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	SMKN 1 Depok (A)	P	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
11	SMKN 1 Depok (A)	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3
12	SMKN 1 Depok (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
13	SMKN 1 Depok (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	SMKN 1 Depok (A)	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	SMKN 1 Depok (A)	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
16	SMKN 1 Depok (A)	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
17	SMKN 1 Godean (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
18	SMKN 1 Godean (A)		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
19	SMKN 1 Godean (A)	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
20	SMKN 1 Godean (A)	P	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	SMKN 1 Godean (A)	L	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	SMKN 1 Godean (A)	P	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4
23	SMKN 1 Godean (A)	P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4
24	SMKS Sanjaya Pakem (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	SMKS Sanjaya Pakem (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
26	SMKS Sanjaya Pakem (A)	P	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
27	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	P	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
28	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	SMKS Maarif 1 Sleman (B)		3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3
30	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
32	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
33	SMKS YPKK 1 Sleman (A)		4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
34	SMKS YPKK 1 Sleman (A)		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3
35	SMKS YPKK 1 Sleman (A)		3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
36	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3
37	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
38	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	P	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
39	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	L	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
40	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	P	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2
41	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	P	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
42	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	L	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
43	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
44	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	P	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
45	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
46	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
47	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3
48	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3
49	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	SMKS YPKK 2 Sleman (A)		4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3
51	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
52	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	P	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
55	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	P	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	P	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
57	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	P	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
59	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
60	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	L	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
61	SMKS Muhammadiyah Pakem (A)	L	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
62	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	P	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
63	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
65	SMKS YPKK 3 Sleman (A)		3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	SMKS YPKK 3 Sleman (A)		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
67	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
68	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	P	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	SMKS 17 1 Seyegan (A)	P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
70	SMKS 17 1 Seyegan (A)	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
71	SMKS 17 1 Seyegan (A)	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	SMKS 17 1 Seyegan (A)	L	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
73	SMKS 17 1 Seyegan (A)		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	P	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
75	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
76	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)		4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
Jumlah			265	273	249	259	240	232	234	240	239	243	249	228	226	233	233	255	224	237	227	237

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
1	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	113
2	SMKN 1 Tempel (A)	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
3	SMKN 1 Tempel (A)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	154
4	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	132
5	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
6	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	132
7	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	127
8	SMKN 1 Depok (A)	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	122
9	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	116
10	SMKN 1 Depok (A)	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	139
11	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
12	SMKN 1 Depok (A)	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	112
13	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
14	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	117
15	SMKN 1 Depok (A)	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	115
16	SMKN 1 Depok (A)	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	110
17	SMKN 1 Godean (A)	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	121
18	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	114
19	SMKN 1 Godean (A)	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	126
20	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
21	SMKN 1 Godean (A)	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127
22	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	114
23	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	113
24	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
25	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	119
26	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
27	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	121

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
28	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	119
29	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	104
30	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
31	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	132
32	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	140
33	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	103
34	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	118
35	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	110
36	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	125
37	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	127
38	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
39	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	111
40	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	102
41	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	122
42	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	127
43	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	117
44	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	118
45	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	140
46	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	140
47	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	110
48	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	108
49	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	110
50	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	109
51	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
52	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
53	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
54	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119

DATA PENELITIAN (VARIABEL KEPUASAN KERJA)

No	Asal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml	
55	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	115
56	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	130
57	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	121
58	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
59	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	115
60	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	130
61	SMKS Muhammadiyah Pakem (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	123
62	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	107
63	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	118
64	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	107
65	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	109
66	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	124
67	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115
68	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	107
69	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	137
70	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	132
71	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126
72	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	123
73	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
74	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
75	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	143
76	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	138
Jumlah		238	229	234	246	224	214	230	227	220	220	221	201	214	223	200	224	198	200	208	224	9218	

C. DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN (VARIABEL PARTISIPASI ANGGARAN)

No	Asal Sekolah	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml
1	SMKN 1 Tempel (A)	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	SMKN 1 Tempel (A)	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	SMKN 1 Tempel (A)	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
5	SMKN 1 Tempel (A)	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	3	52
6	SMKN 1 Tempel (A)	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	61
7	SMKN 1 Tempel (A)	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
8	SMKN 1 Depok (A)	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60
9	SMKN 1 Depok (A)	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	50
10	SMKN 1 Depok (A)	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	SMKN 1 Depok (A)	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	51
12	SMKN 1 Depok (A)	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
13	SMKN 1 Depok (A)	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	50
14	SMKN 1 Depok (A)	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
15	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	SMKN 1 Depok (A)	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	49
17	SMKN 1 Godean (A)	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
19	SMKN 1 Godean (A)	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	53
20	SMKN 1 Godean (A)	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
21	SMKN 1 Godean (A)	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	69
22	SMKN 1 Godean (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	56
23	SMKN 1 Godean (A)	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	65
24	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
25	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
26	SMKS Sanjaya Pakem (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

DATA PENELITIAN (VARIABEL PARTISIPASI ANGGARAN)

No	Asal Sekolah	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml
28	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	SMKS Maarif 1 Sleman (B)	3	3	2	2	2	4	3	2	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	55
30	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
31	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	58
32	SMKS Muhammadiyah 1 Turi (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
34	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	61
35	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
36	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	51
37	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	51
38	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	51
39	SMKS YPKK 1 Sleman (A)	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	49
40	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
41	SMKS Muhammadiyah 1 Tempel (B)	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
42	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64
43	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
44	SMKS Muhammadiyah 2 Moyudan (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	61
45	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
46	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
47	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
48	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
49	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
50	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
51	SMKS YPKK 2 Sleman (A)	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	52
52	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	52
53	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	52
54	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	61

DATA PENELITIAN (VARIABEL PARTISIPASI ANGGARAN)

No	Asal Sekolah	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml	
55	SMKS Muhammadiyah 2 Cangkringan (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
56	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
57	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
58	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
59	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
60	SMKS YAPEMDA 1 Sleman (A)	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
61	SMKS Muhammadiyah Pakem (A)	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
62	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
63	SMKS Muhammadiyah Berbah (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
64	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	48
65	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
66	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
67	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
68	SMKS YPKK 3 Sleman (A)	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	52
69	SMKS 17 1 Seyegan (A)	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
70	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
71	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
72	SMKS 17 1 Seyegan (A)	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61
73	SMKS 17 1 Seyegan (A)	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
74	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
75	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
76	SMKS Hamong Putera 1 Pakem (A)	2	3	1	2	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	54
Jumlah		237	222	184	167	215	233	236	214	161	180	217	187	229	237	237	242	240	222	221	218	4299	

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas untuk Variabel Kepuasan Kerja

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,406	0,2257	Valid
Pernyataan 2	0,460	0,2257	Valid
Pernyataan 3	0,601	0,2257	Valid
Pernyataan 4	0,457	0,2257	Valid
Pernyataan 5	0,353	0,2257	Valid
Pernyataan 6	0,516	0,2257	Valid
Pernyataan 7	0,505	0,2257	Valid
Pernyataan 8	0,578	0,2257	Valid
Pernyataan 9	0,481	0,2257	Valid
Pernyataan 10	0,39	0,2257	Valid
Pernyataan 11	0,419	0,2257	Valid
Pernyataan 12	0,377	0,2257	Valid
Pernyataan 13	0,210	0,2257	Tidak Valid
Pernyataan 14	0,572	0,2257	Valid
Pernyataan 15	0,224	0,2257	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,522	0,2257	Valid
Pernyataan 17	0,673	0,2257	Valid
Pernyataan 18	0,554	0,2257	Valid
Pernyataan 19	0,568	0,2257	Valid
Pernyataan 20	0,568	0,2257	Valid
Pernyataan 21	0,576	0,2257	Valid
Pernyataan 22	0,395	0,2257	Valid
Pernyataan 23	0,506	0,2257	Valid
Pernyataan 24	0,621	0,2257	Valid
Pernyataan 25	0,630	0,2257	Valid
Pernyataan 26	0,626	0,2257	Valid
Pernyataan 27	0,562	0,2257	Valid
Pernyataan 28	0,565	0,2257	Valid
Pernyataan 29	0,542	0,2257	Valid
Pernyataan 30	0,566	0,2257	Valid

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 31	0,345	0,2257	Valid
Pernyataan 32	0,721	0,2257	Valid
Pernyataan 33	0,628	0,2257	Valid
Pernyataan 34	0,404	0,2257	Valid
Pernyataan 35	0,56	0,2257	Valid
Pernyataan 36	0,221	0,2257	Tidak Valid
Pernyataan 37	0,453	0,2257	Valid
Pernyataan 38	0,458	0,2257	Valid
Pernyataan 39	0,526	0,2257	Valid
Pernyataan 40	0,506	0,2257	Valid

b. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,526	0,2257	Valid
Pernyataan 2	0,601	0,2257	Valid
Pernyataan 3	0,325	0,2257	Valid
Pernyataan 4	0,435	0,2257	Valid
Pernyataan 5	0,591	0,2257	Valid
Pernyataan 6	0,543	0,2257	Valid
Pernyataan 7	0,547	0,2257	Valid
Pernyataan 8	0,739	0,2257	Valid
Pernyataan 9	0,534	0,2257	Valid
Pernyataan 10	0,639	0,2257	Valid
Pernyataan 11	0,138	0,2257	Tidak Valid
Pernyataan 12	0,413	0,2257	Valid
Pernyataan 13	0,765	0,2257	Valid
Pernyataan 14	0,603	0,2257	Valid
Pernyataan 15	0,618	0,2257	Valid
Pernyataan 16	0,441	0,2257	Valid
Pernyataan 17	0,439	0,2257	Valid
Pernyataan 18	0,682	0,2257	Valid
Pernyataan 19	0,718	0,2257	Valid
Pernyataan 20	0,725	0,2257	Valid

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
,744	,932	38

e. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	N of Items
,747	,906	20

D. Statistik Deskriptif SPSS 23

Variabel Kepuasan Kerja

Statistics

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,49	3,59	3,28	3,41	3,16	3,05	3,08	3,16	3,14
Std. Error of Mean		,058	,057	,066	,057	,062	,067	,059	,046	,052
Median		3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	4	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		,503	,495	,580	,495	,543	,586	,510	,402	,453
Variance		,253	,245	,336	,245	,295	,344	,260	,161	,205
Range		1	1	2	1	2	3	2	2	2
Minimum		3	3	2	3	2	1	2	2	2
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		265	273	249	259	240	232	234	240	239

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,20	3,28	3,00	3,07	3,36	2,95	3,12	2,99	3,12
Std. Error of Mean		,053	,058	,065	,054	,064	,070	,056	,051	,053
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		,462	,506	,566	,471	,559	,609	,489	,447	,461
Variance		,214	,256	,320	,222	,312	,371	,239	,200	,212
Range		2	2	3	2	2	3	2	2	2
Minimum		2	2	1	2	2	1	2	2	2
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		243	249	228	233	255	224	237	227	237

		ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	ITEM25	ITEM26	ITEM27
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,13	3,01	3,08	3,24	2,95	2,82	3,03	2,99	2,89
Std. Error of Mean		,051	,051	,049	,065	,056	,055	,049	,044	,083
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		,442	,447	,425	,563	,487	,482	,431	,383	,723
Variance		,196	,200	,180	,316	,237	,232	,186	,146	,522
Range		2	2	2	2	2	3	2	2	3
Minimum		2	2	2	2	2	1	2	2	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		238	229	234	246	224	214	230	227	220

	ITEM28	ITEM29	ITEM30	ITEM31	ITEM32	ITEM33	ITEM34	ITEM35	ITEM36	ITEM37	TOTAL
N Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,89	2,91	2,64	2,82	2,93	2,63	2,61	2,63	2,74	2,95	112,30
Std. Error of Mean	,066	,050	,067	,061	,066	,072	,068	,067	,060	,059	1,142
Median	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	112,00
Mode	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111 ^a
Std. Deviation	,579	,437	,582	,534	,574	,629	,591	,585	,526	,514	9,960
Variance	,335	,191	,339	,286	,329	,396	,349	,342	,276	,264	99,201
Range	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	52
Minimum	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	93
Maximum	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	145
Sum	220	221	201	214	223	200	198	200	208	224	8535

Variabel Partisipasi Anggaran

Statistics

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10
N Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,12	2,92	2,42	2,20	2,83	3,07	3,11	2,82	2,12	2,37
Std. Error of Mean	,059	,055	,076	,056	,060	,054	,044	,069	,072	,079
Median	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00
Mode	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
Std. Deviation	,516	,483	,659	,490	,526	,471	,386	,605	,632	,690
Variance	,266	,234	,434	,241	,277	,222	,149	,366	,399	,476
Range	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
Minimum	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum	237	222	184	167	215	233	236	214	161	180

	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	TOTAL
N Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,46	3,01	3,12	3,12	3,18	3,16	2,92	2,91	2,87	53,71
Std. Error of Mean	,074	,061	,049	,053	,055	,053	,067	,060	,057	,664
Median	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	53,00
Mode	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Std. Deviation	,642	,529	,431	,461	,482	,463	,583	,521	,499	5,792
Variance	,412	,280	,186	,212	,232	,215	,340	,271	,249	33,542
Range	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
Minimum	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Sum	187	229	237	237	242	240	222	221	218	4082

Kepuasan Kerja

ITEM1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	39	51,3	51,3	51,3
	4	37	48,7	48,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	40,8	40,8	40,8
	4	45	59,2	59,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6,6	6,6	6,6
	3	45	59,2	59,2	65,8
	4	26	34,2	34,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	45	59,2	59,2	59,2
	4	31	40,8	40,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	52	68,4	68,4	76,3
	4	18	23,7	23,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	8	10,5	10,5	11,8
	3	53	69,7	69,7	81,6
	4	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9,2	9,2	9,2
	3	56	73,7	73,7	82,9
	4	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,3	1,3	1,3
	3	62	81,6	81,6	82,9
	4	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	59	77,6	77,6	81,6
	4	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,6	2,6	2,6
	3	57	75,0	75,0	77,6
	4	17	22,4	22,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,6	2,6	2,6
	3	51	67,1	67,1	69,7
	4	23	30,3	30,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	9	11,8	11,8	13,2
	3	55	72,4	72,4	85,5
	4	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	59	77,6	77,6	85,5
	4	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	43	56,6	56,6	60,5
	4	30	39,5	39,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	13	17,1	17,1	18,4
	3	51	67,1	67,1	85,5
	4	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6,6	6,6	6,6
	3	57	75,0	75,0	81,6
	4	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	10,5	10,5	10,5
	3	61	80,3	80,3	90,8
	4	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5,3	5,3	5,3
	3	59	77,6	77,6	82,9
	4	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	60	78,9	78,9	82,9
	4	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	9,2	9,2	9,2
	3	61	80,3	80,3	89,5
	4	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5,3	5,3	5,3
	3	62	81,6	81,6	86,8
	4	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6,6	6,6	6,6
	3	48	63,2	63,2	69,7
	4	23	30,3	30,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	14,5	14,5	14,5
	3	58	76,3	76,3	90,8
	4	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	14	18,4	18,4	19,7
	3	59	77,6	77,6	97,4
	4	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	62	81,6	81,6	89,5
	4	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	65	85,5	85,5	93,4
	4	5	6,6	6,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	12	15,8	15,8	21,1
	3	48	63,2	63,2	84,2
	4	12	15,8	15,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	14	18,4	18,4	19,7
	3	53	69,7	69,7	89,5
	4	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	14,5	14,5	14,5
	3	61	80,3	80,3	94,7
	4	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,6	2,6	2,6
	2	25	32,9	32,9	35,5
	3	47	61,8	61,8	97,4
	4	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	16	21,1	21,1	22,4
	3	55	72,4	72,4	94,7
	4	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	19,7	19,7	19,7
	3	51	67,1	67,1	86,8
	4	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	22	28,9	28,9	34,2
	3	48	63,2	63,2	97,4
	4	2	2,6	2,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	22	28,9	28,9	34,2
	3	50	65,8	65,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	20	26,3	26,3	31,6
	3	52	68,4	68,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	30,3	30,3	30,3
	3	50	65,8	65,8	96,1
	4	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,3	1,3	1,3
	2	9	11,8	11,8	13,2
	3	59	77,6	77,6	90,8
	4	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Partisipasi Anggaran

ITEM1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	55	72,4	72,4	80,3
	4	15	19,7	19,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	15,8	15,8	15,8
	3	58	76,3	76,3	92,1
	4	6	7,9	7,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5,3	5,3	5,3
	2	39	51,3	51,3	56,6
	3	30	39,5	39,5	96,1
	4	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,6	2,6	2,6
	2	58	76,3	76,3	78,9
	3	15	19,7	19,7	98,7
	4	1	1,3	1,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	23,7	23,7	23,7
	3	53	69,7	69,7	93,4
	4	5	6,6	6,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7,9	7,9	7,9
	3	59	77,6	77,6	85,5
	4	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,6	2,6	2,6
	3	64	84,2	84,2	86,8
	4	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	22	28,9	28,9	28,9
	3	46	60,5	60,5	89,5
	4	8	10,5	10,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	9,2	9,2	9,2
	2	57	75,0	75,0	84,2
	3	8	10,5	10,5	94,7
	4	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,9	3,9	3,9
	2	48	63,2	63,2	67,1
	3	19	25,0	25,0	92,1
	4	6	7,9	7,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,6	2,6	2,6
	2	41	53,9	53,9	56,6
	3	29	38,2	38,2	94,7
	4	4	5,3	5,3	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	13,2	13,2	13,2
	3	55	72,4	72,4	85,5
	4	11	14,5	14,5	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	61	80,3	80,3	84,2
	4	12	15,8	15,8	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5,3	5,3	5,3
	3	59	77,6	77,6	82,9
	4	13	17,1	17,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	56	73,7	73,7	77,6
	4	17	22,4	22,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,9	3,9	3,9
	3	58	76,3	76,3	80,3
	4	15	19,7	19,7	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	21,1	21,1	21,1
	3	50	65,8	65,8	86,8
	4	10	13,2	13,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	18,4	18,4	18,4
	3	55	72,4	72,4	90,8
	4	7	9,2	9,2	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

ITEM19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	19,7	19,7	19,7
	3	56	73,7	73,7	93,4
	4	5	6,6	6,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

E. Uji Prasyarat Penelitian

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan_Kerja * Partisipasi_Anggaran	Between Groups (Combined)	3444,709	21	164,034	2,217	,010
	Linearity	1233,662	1	1233,662	16,674	,000
	Deviation from Linearity	2211,047	20	110,552	1,494	,122
	Within Groups	3995,331	54	73,988		
Total		7440,039	75			

Report

Kepuasan_Kerja

Partisipasi_Anggaran	Mean	N	Std. Deviation	Median	Std. Error of Mean	Sum	Minimum	Maximum
39	108,00	1	.	108,00	.	108	108	108
40	104,00	1	.	104,00	.	104	104	104
45	99,00	2	1,414	99,00	1,000	198	98	100
47	107,00	3	4,000	107,00	2,309	321	103	111
48	115,33	3	3,055	116,00	1,764	346	112	118
49	108,20	5	9,808	105,00	4,386	541	98	124
50	116,00	4	4,082	116,00	2,041	464	111	121
51	117,50	6	6,565	115,00	2,680	705	112	129
52	108,62	8	10,267	112,00	3,630	869	95	120
53	111,78	9	7,345	109,00	2,448	1006	105	129
54	106,00	5	9,247	106,00	4,135	530	93	117
55	109,20	10	9,807	107,00	3,101	1092	99	125
56	114,00	1	.	114,00	.	114	114	114
57	108,67	3	2,082	108,00	1,202	326	107	111
58	123,50	4	15,373	119,00	7,687	494	111	145
59	115,50	2	,707	115,50	,500	231	115	116
60	98,00	1	.	98,00	.	98	98	98
62	111,50	2	9,192	111,50	6,500	223	105	118
64	128,00	1	.	128,00	.	128	128	128
66	126,67	3	7,506	131,00	4,333	380	118	131
69	125,00	1	.	125,00	.	125	125	125
72	132,00	1	.	132,00	.	132	132	132
Total	112,30	76	9,960	112,00	1,142	8535	93	145

F. UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 ^a	,166	,155	9,158

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Anggaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1233,662	1	1233,662	14,709	,000 ^b
	Residual	6206,378	74	83,870		
	Total	7440,039	75			

a. Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Partisipasi_Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,690	9,863		7,573	,000
	Partisipasi_Anggaran	,700	,183	,407	3,835	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

G. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3397 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan I FE UNY
Nomo : 1724/UN34.18/LT/2017 Tanggal : 18 September 2017
Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LANDIA RANI ASTITI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803241026
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Manggisian Asri Blok L8 Andongsili Mojotengah Wonosobo
No. Telp / HP : 085742787587
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (STUDI KASUS PADA GURU AKUNTANSI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN)
Lokasi : SMK Negeri dan Swasta di Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 September 2017 s/d 20 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 20 September 2017
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Balai Dikmen Sleman
3. Kepala Sekolah SMK N dan Swasta Sleman
4. Camat di Kab. Sleman
5. Kepala Desa di Kab. Sleman
6. Sub. Bag. Pendidikan dan Kemahasiswaan
7. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7561/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1551/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 23 Agustus 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (STUDI KASUS PADA GURU AKUNTANSI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN)"** kepada:

Nama : LANDIA RANI ASTITI
NIM : 12803241026
No.HP/Identitas : 085742787578/3307116004940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : - SMK Negeri se-Kabupaten Sleman
- SMK Swasta se-Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 28 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2017

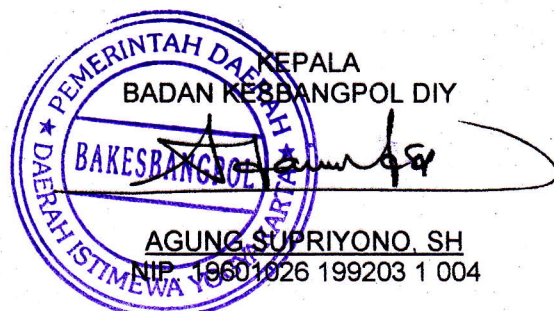
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Nomor : 070/12017
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri se-Kab. Sleman
Kepala SMK Swasta se-Kab. Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7561/Kesbangpol/2017 tanggal 25 Agustus 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Prodi/Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (STUDI KASUS PADA GURU AKUNTANSI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN)
Lokasi : SMK Negeri se-Kab. Sleman dan SMK Swasta se-Kab. Sleman
Waktu : 28 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1577/UN34.18/LT/2017

24 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth - Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman
di Jl Sayangan no 5 Mejing Wetan, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1567/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Berbah
di Krikilan, Tegal Tirto, Berbah, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

24 Agustus 2017

Nomor : 1573/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

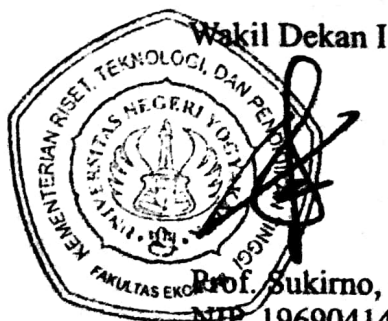
Yth . Kepala Sekolah SMKN 1 Godean
di Kowanan- Sidoagung, Godean, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Aiamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

24 Agustus 2017

Nomor : 1572/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMKN 1 Depok
di Jl. Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1571/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

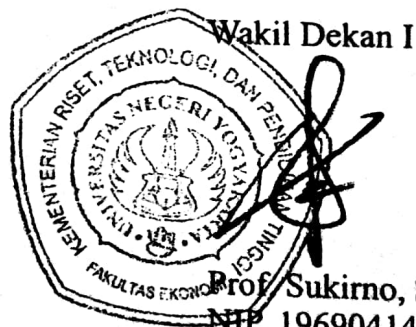
Yth . **Kepala Sekolah SMKN 1 Tempel**
di Jl Magelang Km 17, Triharjo, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55201
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

24 Agustus 2017

Nomor : 1565/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMK Yapemda 1 Sleman
di Tanjungtirto, Kali Tirto, Berbah, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1576/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . **Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Turi**
di Keringan, Kec. Turi, Kab. Sleman, Prop. D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1575/UN34.18/LT/2017

24 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SMK MAARIF 1 SLEMAN
di WATUKARUNG, Margoagung, Seyegan, Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

24 Agustus 2017

Nomor : 1568/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman
di Jl Ringroad Utara, Karangnongko, Maguwoharjo, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

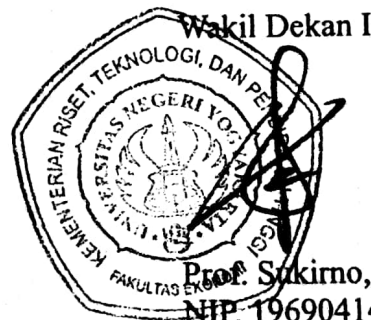
Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1566/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . **Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Pakem
di Jl Pakem-Turi KM 0,5, Pakem Binangun, Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1564/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Cangkringan
di Jl. Jetis, Jetis RT 01 RW 25, Argo Mulyo, Cangkringan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1563/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman
di Jl Pemuda Wadas Sekolah, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

- Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1562/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

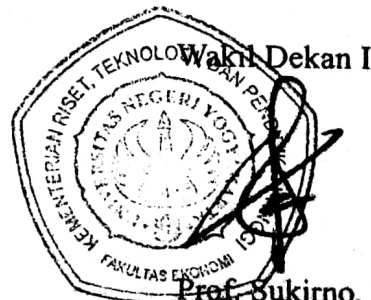
Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
di Ngentak-Klangon, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1561/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel
di Sanggrahan, Kec. Tempel, Kab. Sleman, Prop. D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1570/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . **Kepal Sekolah SMK Hamong Putera 1 Pakem
di Balai Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1569/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK 17 1 Seyegan
di Jl. Godean Seyegan, Margodadi, Seyegan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
PROF. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1574/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

24 Agustus 2017

Yth . Kepala Sekolah SMK Sanjaya Pakem
di Jl Kaliurang KM 17 Sleman DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Dana Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada Guru Akuntansi SMK se-Kabupaten Sleman)
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Minggu, 28 Agustus - 31 Desember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6771/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1403/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 19 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (STUDI KASUS PADA GURU AKUNTANSI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN)"** kepada:

Nama : LANDIA RANI ASTITI
NIM : 12803241026
No.HP/Identitas : 085742787578/3307116004940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : - SMK Negeri se-Kabupaten Bantul
- SMK Swasta se-Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 24 Juli 2017 s.d 24 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

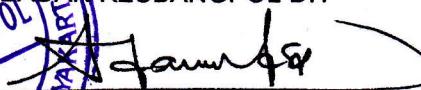
1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Nomor : **070/10557**
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
1. Kepala SMK Negeri se-Kab. Bantul
2. Kepala SMK Swasta se-Kab. Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6771/Kesbangpol/2017 tanggal 25 Juli 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Landia Rani Astiti
NIM : 12803241026
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : **PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DANA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU (STUDI KASUS PADA GURU AKUNTANSI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN)**
Lokasi : - SMK Negeri se-Kab. Bantul
 - SMK Swasta se-Kab. Bantul
Waktu : 24 Juli 2017 s.d 24 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP 19591017-198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY